

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN
NATURALISTIK ANAK MELALUI PENGENALAN
WARNA DENGAN MEDIA BUNGA PADA KELOMPOK A
TK NURUL NURUL HIDAYAH KLATAK TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam
Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :
ARDABELLAVIESCHA PUTRI AYWANDIRA
NIM : 1703106058

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardabellaviescha Putri Aywandira

NIM : 1703106058

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN
NATURALISTIK ANAK MELALUI PENGENALAN
WARNA DENGAN MEDIA BUNGA PADA KELOMPOK A
TK NURUL HIDAYAH KLATAK TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

Secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Desember 2021

Pembuat Pernyataan,

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', 'METEOR', 'SEMANGI', and 'F8AJX46'. The signature is in black ink and appears to be 'Ardabellaviescha'.

Ardabellaviescha Putri Aywandira

NIM: 1703106058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK ANAK MELALUI PENGENALAN WARNA DENGAN MEDIA BUNGA PADA KELOMPOK A TK NURUL HIDAYAH KLATAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Penulis : Ardabellaviescha Putri Aywandira
NIM : 1703106058
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munazasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 7 Januari 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sofa Muthohar, M. Ag
NIP. 197507052005011001

Penguji III,

Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd
NIP. 198804152019032013

Sekretaris/Penguji II,

Rista Sundari, M.Pd
NIP. 199303032019032016

Penguji IV,

H. Mursid, M.Ag
NIP. 196703052001121001



Pembimbing,

Lilif Muallifatul Khorida Filasofa, M.Pd.I
NIDN. 2015128801

NOTA DINAS

Semarang, 28 Desember 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Anak Melalui Pengenalan Warna Dengan Media Bunga Pada Kelompok A TK Nurul Hidayah Klatak Tahun Pelajaran 2020/2021**

Nama : Ardabellaviescha Putri Aywandira

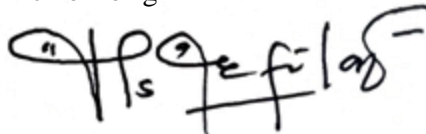
Nim :1703106058

Jurusan :Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang **Munaqosyah**.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



**Lilif Mualifatul Khorida Filasofa,
M.Pd.I**

ABSTRAK

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK ANAK MELALUI PENGENALAN WARNA DENGAN MEDIA BUNGA PADA KELOMPOK A TK NURUL HIDAYAH KLATAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Penulis : Ardabellaviescha Putri Aywandira

NIM : 1703106058

Kecerdasan naturalistic merupakan salah satu bagian dari *multiple intelegence* yang harus dimiliki oleh setiap anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi penelitian pada TK Nurul Hidayah Klatak, bahwa anak kelompok A belum mampu membedakan warna pada benda – benda alam. Sehingga penulis berusaha untuk mencari media alam sebagai upaya meningkatkan kecerdasan naturalistik anak dalam pengenalan warna dengan menggunakan media bunga alami.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pengenalan warna dengan media bunga dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak kelompok A TK Nurul Hidayah Klatak tahun pelajaran 2020/2021.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Tempat penelitian di TK Nurul Hidayah Klatak, dengan Subjek penelitian adalah anak kelompok A yang berjumlah 16 anak dengan 7 anak laki – laki dan 9 anak perempuan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan capaian peningkatan kecerdasan naturalistik pada kemampuan pengenalan warna dengan media bunga sebesar 33,8% pada prasiklus, 59,3% pada siklus 1, dilanjutkan pada siklus 2 dengan persentase sebesar 89%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan pencapaian, dimana tingkat pencapaian tersebut telah memenuhi target sebesar 75,5%, sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil dan selesai.

Kata Kunci: Kecerdasan naturalistik, pengenalan warna, media bunga

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z
ج	C	ع	'
ح	s	ع	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ء	'
س	s	ي	Y
ظ	d		

Bacaan Madd:

ā= a panjang

i= i panjang

ū= u panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيُّ

iy = اِيُّ

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum wr.wb

Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dengan skripsi yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK ANAK MELALUI PENGENALAN WARNA DENGAN MEDIA BUNGA PADA KELOMPOK A TK NURUL HIDAYAH KLATAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021”** disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih, kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dekan Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Walisongo Semarang ibu Dr.Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag

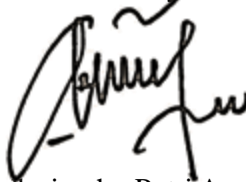
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang H. Mursid, M.Ag dan Shofa Muthohar, M. Ag
4. Ibu Lilif Muallifatul Khrida F, M. Pd.I selaku Dosen Wali Studi dan Dosen Pembimbing yang telah mendidik, memberi arahan, dan memberi kelancaran serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan Ilmu dan pengalaman kepada penulis
6. Kepada Kepala Sekolah TK Nurul Hidayah Klatak Ibu Ambar Susapta Murti, S. Pd dan guru kelas A Ibu Defitri Nur Jayanti yang telah berkenan memberikan kesemoatan untuk melakukan penelitian dengan sangat baik dan terbuka. Serta guru – guru lainnya yang senantiasa ikut membantu dalam pelengkapan data dan terus memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis.
7. Keluarga tercinta, orang tua penulis Bapak Arif Tri Purwanto, S.Pd dan Ibu dandang Sriyanti, S.Pd. Saudara – saudaraku dan adikku tercinta Mochammad Ardakinasih Banyubiru yang tiada henti memberikan keihklasan do'a dan mendukung penuh serta memotivasi penulis agar selalu bersemangat dalam menjalani masa studi.

8. Teman – teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu ada dan memberikan dukungan, doa, dan semangat selama perkuliahan hingga skripsian.
9. Teman – teman Angkatan PIAUD 2017, dan teman – teman TIM Tari Piaud yang selalu mendukung dan membagi ilmunya kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal yang telah diperbuat akan menjadi amal yang baik, dan mampu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Penulis menyadari akan kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya penulisan ini. Kemudian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak khususnya penulis. Amin YRA.

Semarang, 22 Desember 2021

Pembuat Pernyataan



Ardabellaviescha Putri Aywandira

NIM: 1703106058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	8
BAB II MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK ANAK MELALUI PENGENALAN WARNA DENGAN MEDIA BUNGA KELOMPOK A TK NURUL HIDAYAH KLATAK TAHUN 2020/2021	
A. Deskripsi Teori	11
1. Pengertian Kecerdasan.....	11
2. Kecerdasan Majemuk.....	12
3. Kecerdasan Naturalistik	17
4. Pengertian Warna.....	22
5. Tahap Perkembangan Berfikir	25
6. Media Alam Bunga	26
B. Kajian Pustaka.....	28
C. Kerangka Berpikir	32

D. Hipotesis.....	36
-------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat, Subyek, dan Waktu Penelitian	38
C. Siklus Penelitian.....	39
1. Prasiklus	39
2. Siklus 1.....	40
3. Siklus 2.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	46
F. Indikator Pencapaian	46

BAB IV. DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	51
1. Profil Lembaga.....	51
a. Sejarah Singkat Lembaga	51
b. Status Satuan Lembaga	52
c. Visi, Missi dan Tujuan Satuan Lembaga ...	52
d. Kolabolator	52
B. Analisis Data.....	53
1. Deskripsi Hasil Prasiklus.....	54
2. Siklus 1.....	54
3. Siklus 2.....	56
C. Analisis Data Akhir.....	63
69	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Lampiran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Pencapaian.....	46
Tabel 3.2	Persentase Kategori Penilaian	49
Tabel 4.1	Hasil Persentase Kemampuan Kecerdasan Anak dalam Mengenal Warna	55
Tabel 4.2	Hasil Observasi Siklus 1.....	61
Tabel 4.3	Hasil Observasi Siklus 2	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Persentase Kecerdasan Naturalistik Prasiklus.....	54
Gambar 4.2 Grafik persentase Kecerdasan Naturalistik Siklus 1	62
Gambar 4.3 Grafik Persentase Peningkatan Kcerdasan Naturalistik sikuls 2.....	68
Gambar 4.4 Grafik Persentase Peningkatam Kecerdasan Natualistik Akhir.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Rekapitulasi (Sebelum Siklus)	86
Lampiran 2	Hasil rekapitulasi (Siklus 1).....	87
Lampiran 3	Hasil Rekapitulasi (Siklus 2).....	89
Lampiran 4	Dokumentasi Kegiatan.....	91
Lampiran 5	Transkrip Ko Kuler.....	93
Lampiran 6	Penunjukkan pembimbing.....	94
Lampiran 7	Ijin Riset.....	95
Lampiran 8	Lembar RPPH.....	96
Lampiran 9	Data anak TK Nurul Hidayah Klatak.....	100
Lampiran 10	Data guru TK Nurul Hidayah Klatak.....	102
Lampiran 11	Hasil wawancara Kepala Sekolah.....	105
Lampiran 12	Hasil wawancara guru kelas.....	109
Lampiran 13	Wawancara siklus 1.....	111
Lampiran 14	Wawancara siklus 2	113
Lampiran 15	Riwayat Hidup.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, di masa anak sedang berada pada tahap perunahan dalam rentang kehidupan manusia atau di sebut masa keemasan (*Golden Age*) dan sangat berharga dalam pengembangan sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan bunyi UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 9 ayat (1) “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya, sesuai dengan minat dan bakatnya.” Dan UU No. 20 tahun 2003 pasal 28: 1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, 2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, non formal dan informal.

Anak dalam usia rentang lahir sampai empat tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang. Dalam masa perkembangan anak sangatlah unik, perkembangan anak itu berbeda – beda.

Masa usia dini merupakan masa yang pas untuk meletakkan dasar yang baik untuk menunjang perkembangan

kemampuan kognitif, perkembangan kemampuan fisik, emosional, seni, bahasa, moral, nilai-nilai agama, kemandirian, konsep diri, dan disiplin. Oleh sebab itu, dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pada masa keemasan ini, anak mempunyai hak untuk dimuliakan baik terutama pada bidang ilmu, agar kecerdasan yang sudah ada pada anak dapat lebih berkembang dengan baik dan memberikan stimulasi pada anak, sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh imam Ibnu Majah dari sahabat Anas Bin Malik r.a

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: {أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا آدَابَهُمْ}

Nabi saw. Bersabda, “Muliakanklah anak – anak kalian dan ajarilah mereka tata karma.”

Surat Al – Baqarah ayat 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ – ٣١

Artinya : Dan Dia ajarkan kepada Adam nama – nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu benar!”¹

¹ <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/31> (diakses pada 4 Januari 2022 pukul 10. 49 WIB)

Pada masa pandemi saat ini banyak anak yang lebih tertarik pada dunia permainan elektronik dibandingkan dunia yang seharusnya anak-anak alami dimasa emas mereka saat ini untuk bermain dengan teman sebaya mereka. Padahal ada banyak hal-hal yang dapat membantu perkembangan kecerdasan anak untuk berkembang dalam dunia bermain anak tanpa menggunakan alat elektronik. Dalam hal ini anak dapat mengembangkan kecerdasan naturalistik melalui pengenalan warna dengan media alam secara natural tanpa harus menggunakan alat elektronik bisa dengan berkebun, memisahkan sampah organik dan non organik, atau dengan hal positif yang lainnya.

Kemampuan anak berinteraksi dengan alam sering kali dikenal atau disebut dengan kecerdasan naturalistik. Kecerdasan naturalistik dapat diartikan sebagai kecerdasan yang dimiliki individu berkaitan dengan keterampilan dan persepsi dalam bidang yang berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitar. Anak yang memiliki kecerdasan naturalistik yang tinggi akan mempunyai minat yang tinggi juga terhadap alam dan lingkungan sekitar yang baik.

Kecerdasan naturalistik merupakan salah satu dari beberapa kecerdasan yang disebutkan oleh Howard Gardner, antara lain : kecerdasan bahasa (linguistik), kecerdasan logika-matematika, kecerdasan musik, kecerdasan gerak tubuh (kinestetik), kecerdasan gambar dan ruang (visual-

spasial), kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan rohani. Kecerdasan naturalistik adalah kecerdasan kedelapan yang dikenalkan oleh Howard Gardner. Dia berpikir bahwa kecerdasan naturalistik sebagai cara untuk menggambarkan jenis mereka (manusia), menggolongkan, dan menyimpulkan lingkungan alam. Sejauh ini kecerdasan naturalistik membantu manusia untuk bertahan hidup; mereka tahu tumbuhan apa yang dapat dimakan, kapan untuk menaburkan bibit-bibit, dan bagaimana untuk menggunakan pengobatan alami.²

Menurut Gardner setiap anak memiliki peluang untuk belajar dengan gayanya masing-masing, bila semua kebutuhan anak terpenuhi maka anak akan berkembang secara sukses. Gardner juga mengatakan bahwa kecerdasan-kecerdasan tersebut tidak beroperasi secara sendiri-sendiri. Kecerdasan - kecerdasan tersebut dapat digunakan dalam satu waktu yang bersamaan untuk memecahkan suatu permasalahan yang terjadi. Hal ini termasuk bahwa kecerdasan – kecerdasan anak juga bisa bersifat membangun dan merusak tergantung bagaimana kita menerapkannya atau menempatkannya kepada anak usia dini. Kecerdasan naturalistik sangat penting dikembangkan karena banyak hal yang melibatkan perkembangan kecerdasan naturalistik

²E-book: Thomas, dkk., *Celebrating Every Learner*, (USA: JosseyBass, 2010), hlm. 227

melibatkan kemampuan untuk mengenali alam dan lingkungan sekitar. Penelitian ini juga dilatar belakangi oleh masih adanya anak usia dini terfokus pada anak usia 4-5 tahun yang masih kurang mengenal warna dan masih adanya anak usia dini yang masih membuang sampah tidak pada tempatnya yang terjadi di TK Nurul Hidayah Klatak. Oleh karena itu, kecerdasan naturalistik atau kemampuan mengenal alam ini dibutuhkan setiap orang sejak usia dini, karena dengan kecerdasan ini setiap orang mampu memelihara “nalurinya” untuk mencintai alam dan lingkungan sekitarnya.

Kecerdasan manusia seharusnya dilihat dari tiga komponen utama³ sebagai berikut: 1) Kemampuan untuk mengarahkan pikiran dan tindakan, 2) Kemampuan untuk mengubah arah pikiran atau tindakan, 3) Kemampuan untuk mengkritik pikiran dan tindakan sendiri. Pada hakikatnya kegiatan belajar adalah suatu proses hubungan timbal balik antara guru dan anak didik didalam suatu pembelajaran. Agar proses belajar dan mengajar serta bermain dapat menyenangkan, seorang guru perlu mengetahui perkembangan dari anak didik baik motorik ataupun fisik. Pada saat anak masuk pada periode golden age anak akan memiliki tingkat kepekaan yang tinggi dan sensitif terhadap

³ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences* (Jakarta: Dian Rakyat, 2012) hlm, 11.

berbagai rangsangan dan pengaruh dari luar. Laju perkembangan dan pertumbuhan anak mempengaruhi masa golden age tersebut. Pembelajaran mengenal warna pada anak tidak dapat berkembang disebabkan orang tua yang kurang memberikan motivasi kepada anak, dan terlalu otoriter kapda anak, sehingga hal itu dapat menghambat perkembangan pengenalan warna kepada anak.

Anak akan mengalami tingkat perkembangan yang sangat drastis. Perkembangan ini terjadi saat anak berusia 0-8 tahun, dan perkembangannya akan terjadi lagi di periode selanjutnya. Saat perkembangan anak berkembang khususnya perkembangan diri, orang tua harus menjadikanya sebagai perhatian khusus, karena hal ini akan berpengaruh pada masa atau periode yang akan datang.

Namun tujuan yang telah direncanakan, kadang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, beberapa anak yang mempunyai tingkatan kemampuan kurang dari pada anak yang lain seperti halnya permasalahan yang didapat ketika melaksanakan pengamatan di TK Nurul Hidayah Klatak Jati, Blora, bahwa ada beberapa anak didik yang mengalami permasalahan yaitu anak kurang dalam hal mengenal warna. Beberapa kali guru memberikan gambar atau bentuk yang memiliki warna cerah, kemudian memberikan bunga sepatu yang satu bunga sepatu berwarna putih dan yang satu bunga sepatu berwarna kuning muda berulang kali anak masih saja

belum tepat dalam hal menyebutkan warna. Selain itu juga guru menyebutkan warna dengan cara menggambar bentuk lalu diwarnai dengan pensil warna anak didik masih belum bisa menyebutkan warna dengan tepat. Hal ini dimungkinkan adanya tahapan pembelajaran dalam perkembangan anak untuk mengenal sesuatu terutama mengenal warna.

Kondisi awal di TK Nurul Hidayah Klatak perkembangan kemampuan anak dalam mengenali dan mengelompokkan sejumlah binatang atau tanaman masih sangat rendah, terutama dalam mengenal jenis tanaman, jenis warna, karena di TK Nurul Hidayah Klatak kelompok A masih baru⁴. Terbukti ketika guru menyampaikan pembelajaran tentang warna – warna ada beberapa anak yang masih belum bisa membedakannya, terutama pada warna putih dan kuning muda. Beberapa anak masih ada yang belum bisa membedakan bentuk dan warna pada media tertentu. Dengan melihat kondisi tersebut maka peneliti ingin mencari solusi untuk mengatasi kondisi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu Apakah pengenalan warna

⁴ Wawancara dilakukan pada Senin, 12 Oktober 2020 dengan guru kelas Ibu Defitri Dwi Jayanti dan mewawancari 2 anak yaitu Gibran Ali Afsin dan Fazilla Talita dari kelompok A TK Nurul Hidayah Klatak

dengan melalui media bunga dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak di TK Nurul Hidayah Klatak tahun pelajaran 2020/2021 ?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan Umum Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu untuk mengetahui kecerdasan naturalistik anak dapat ditingkatkan atau dioptimalkan melalui pengenalan warna dengan media bunga di Taman Kanak – Kanak Nurul Hidayah Klatak.

Secara lebih khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengenalan warna dengan media bunga dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak di TK Nurul Hidayah Klatak Kabupaten Bora tahun pelajaran 2020/2021.

media bunga dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik pada aspek pengenalan warna pada anak di TK Nurul Hidayah Klatak Kabupaten Bora.

Adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi Anak

- a. Dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui pengenalan warna dengan media bunga.

- b. Meningkatkan keahlian anak dalam membedakan jenis – jenis tanaman.
- c. Anak didik lebih termotivasi atau tertarik dalam pengenalan warna dengan berbagai kegiatan yang ada dalam proses pembelajaran
- d. Anak didik bisa mendapatkan pengalaman secara langsung dalam hal pengenalan warna dan jenis – jenis tanaman.

2. Bagi Guru

- a. Guru dapat mengetahui kecerdasan naturalistik anak.
- b. Memudahkan guru dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui pengenalan warna dengan metode bunga

3. Bagi Sekolah

- a. Memudahkan sekolah memberikan metode pembelajaran dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini.
- b. Membantu memahamkan kegiatan belajar mengajar guru dengan anak didik mengenai warna.
- c. Dapat memberikan informasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pembelajaran di kelas.

4. Bagi Peneliti

- a. Peneliti dapat mengetahui perkembangan kecerdasan naturalistik dapat berkembang melalui pengenalan warna dengan media bunga.
- b. Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, kreatifitas dan keterampilan penelitian peneliti sebagai calon guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas

BAB II

MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK ANAK MELALUI PENGENALAN WARNA DENGAN MEDIA BUNGA PADA ANAK USIA 4 – 5 TAHUN

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan atau intelegensi dapat dipandang sebagai kemampuan memahami dunia, berfikir secara rasional, dan menggunakan sumber secara efektif pada saat dihadapkan dengan tantangan.

Multiple Intelligences atau sering disebut dengan kecerdasan majemuk atau jamak adalah berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki anak untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran. Kecerdasan adalah kemampuan berpikir dengan kata lain anugerah istimewa dari Yang Maha Kuasa. Kecerdasan anak tidak hanya diukur dari kepandaian intelektualnya saja, namun anak dikatakan cerdas apabila dapat menunjukkan satu atau dua kemampuan yang menjadi keunggulannya. Menurut Gardner⁵ kecerdasan merupakan kemampuan untuk menciptakan suatu produk yang efektif atau menyumbangkan pelayanan yang bernilai dalam suatu

⁵ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidik Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm. 176

budaya, Gardner juga mengatakan bahwa kecerdasan juga keterampilan menemukan dan menciptakan bagi seseorang dalam memecahkan permasalahan dalam hidupnya dan juga menemukan jalan keluar dari masalah yang dihadapinya. Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang, yaitu kemampuan untuk menghasilkan ide atau pemikiran, mampu untuk mengolah, serta mampu mengubah pemikiran menjadi tindakan.

2. Kecerdasan Majemuk

a. Pengertian Kecerdasan Majemuk

Setiap anak manusia dilahirkan dengan membawa sejumlah potensi yang diwariskan dari generasi sebelum mereka. Yang mana potensi bawaan ini merupakan faktor keturunan, yang sebenarnya merupakan kemampuan awal yang dimiliki oleh setiap individu yang baru dilahirkan guna untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Potensi yang dibawa anak tidak hanya berisi kemampuan yang berhubungan dengan fisik, tetapi juga berhubungan dengan psikis. Kemampuan yang dimiliki anak secara biologis dan genetis tidaklah sama, sekalipun anak yang dilahirkan kembar.

Banyak orang tua yang selama ini meyakini bahwa kecerdasan hanya berpatokan pada nilai atau

berpatokan pada kecerdasan intelektual saja. Padahal, pada dasarnya seseorang dikatakan cerdas apabila ia mampu untuk mengakomodasi empat aspek lainnya yaitu, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan moral, dan kecerdasan spiritual.

Prastyo & Andriani ⁶mengatakan bahwa kecerdasan majemuk merupakan gambaran sifat alamiah manusia dari sebuah perspektif kognitif ⁷.

Sedangkan menurut Iva Noorlaila ⁸kecerdasan majemuk adalah sebuah penilaian yang melihat secara deskriptif bagi anak menggunakan kecerdasannya untuk memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu. Sementara itu menurut Gardner dalam Musfiroh⁹ mendefinisikan *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) sebagai kemampuan yang mempunyai tiga komponen utama, yakni: 1) Kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari. 2) Kemampuan untuk menghasilkan

⁶ Prasetyo, J.J. Reza dan Yeni Andriani, *Multiply Your Multiple Intelligences.*(Yogyakarta: Andi, 2009), hlm. 19

⁷Fera Rizkiana, *“Upaya Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Melalui Media Film ANimasi Pada Anak Kelompok B TK ISLAM AS-SALAM Desa Tlogo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2017/2018”*. Skripsi IAIN SALATIGA (2018)

⁸ Noorlaila, Iva. *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*, (Jogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), hlm. 95

⁹ Musfiroh, Tadkiroatun. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk.* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017).

persoalan – persoalan dihadapi untuk diselesaikan. 3) Kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.

b. Macam – macam kecerdasan Majemuk

Selain tiga komponen utama, Howard Gardner juga mengemukakan delapan macam kecerdasan majemuk atau jamak, yakni (1) Kecerdasan verbal-linguistik, (2) kecerdasan logis-matematis, (3) kecerdasan visual-spasial, (4) kecerdasan berirama-musik, (5) kecerdasan jasmaniah- kinestetik, (6) kecerdasan intrapersonal, (7) kecerdasan interpersonal, dan (8) kecerdasan naturalistik. Kecerdasan majemuk dapat diidentifikasi melalui observasi terhadap tindakan, perilaku, kepekaan terhadap sesuatu, kecenderungan tindakan, reaksi spontan, sikap dan kesenangan anak atau seseorang.

1) Kecerdasan Verbal-Linguistik

Kecerdasan verbal-linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa-bahasa termasuk bahasa ibu dan bahasa asing untuk mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran dan memahami orang lain baik secara lisan atau

tertulis.¹⁰ Kegiatan yang digemari oleh kecerdasan ini adalah senang bercerita, senang menuis dan menyukai kegiatan literasi.

2) Kecerdasan Logis-Matematis

Kecerdasan logis-matematis adalah kecerdasan dalam hal angka dan logika atau penalaran. Kecerdasan ini melibatkan keterampilan dalam hal mengolah angka dan kemahiran menggunakan akal sehat atau logika.

Pemilik Kecerdasan ini lebih menyukai dengan kegiatan yang berhubungan dengan angka – angka, mampu menyelesaikan soal – soal hitungan, menyukai puzzle, senang dengan permainan yang melibatkan strategi, suka beranalisa dan bernalar.

3) Kecerdasan Visual-Spasial

Kecerdasan visual-spasial merupakan salah satu dari kecerdasan majemuk yang dikaitkan dengan bakat seni, atau kemampuan untuk memvisualisasikan gambar di dalam pikiran seseorang. Kecerdasan visual-spasial dapat disebut juga kecerdasan gambar atau kecerdasan pandang

¹⁰ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences* (Jakarta: Dian Rakyat, 2012) hlm, 14.

ruang. Karakteristik pemilik kecerdasan ini adalah lebih mudah menghafalkan wajah daripada nama, menyampaikan ide atau pendapat engan sketsa, dan memiliki kompetensi untuk kreatif dan imajinatif dalam segala hal.

4) Kecerdasan Jasmaniah - Kinestetik

Kecerdasan jasmaniah - kinestetik adalah kemampuan untuk menggunakan seluruh tubuh dalam mengekspresikan ide, perasaan, dan menggunakan tangan untuk menghasilkan sesuatu. Kecerdasan jasmaniah - kinestetik dapat juga disebut kecerdasan fisik yang merupakan kecerdasan yang saat digunakan kita mampu melakukan gerakan – gerakan yang bagus, seperti berlari, menari, membangun sesuatu, dan semua karya seni.

5) Kecerdasan Berirama - Musik

Kecerdasan berirama - musik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan menangkap bunyi – bunyi, membedakan, mengubah, dan mengekspresikan diri melalui bunyi – bunyi atau suara – suara yang bernada dan berirama.¹¹

6) Kecerdasan Intrapersonal

¹¹ Musfiroh, Tadkiroatun. "MULTIPLE INTEGENCES". PAUD lemlit-UNY, PBSI FBS-UNY.

Kecerdasan intrapersonal dapat diartikan sebagai kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut.¹² Karakteristik pemilik kecerdasan ini adalah cerdas dalam memahami diri sendiri, lebih suka menyendiri, dan berfikir realistis.

7) Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain. Kecerdasan ini juga merupakan kemampuan mencerna dan merespon secara tepat, suasana hati, motivasi, temperamen, dan keinginan orang lain. Kecerdasan ini dimiliki oleh seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan empati yang besar terhadap orang – orang disekitarnya.

8) Kecerdasan Naturalistik

Kecerdasan naturalistik adalah kemampuan untuk mengenali serta mengklasifikasikan atau mengelompokkan berbagai organisme baik tumbuhan, hewan atau alam dari sebuah lingkungan disekitarnya.

3. Kecerdasan Naturalistik

¹² Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences* (Jakarta: Dian Rakyat, 2012) hlm, 20.

Kecerdasan naturalistik memiliki peran yang besar dalam kehidupan, tapi tidak diikuti dengan pemberian stimulus yang baik untuk anak. Anak lebih sering dibebankan untuk mengasah kecerdasan intelektual dibandingkan dengan kecerdasan naturalistik.

a. Pengertian Kecerdasan Naturalistik

Menurut Amstrong, mengemukakan bahwa kecerdasan naturalistik merupakan keahlian dalam mengenali dan mengklasifikasikan berbagai spesies flora dan fauna, dari sebuah lingkungan individu¹³. Prasetyo mengemukakan bahwa kecerdasan naturalistik (*Naturalist intelligence*) adalah kapasitas untuk mengenali dan mengelompokkan fitur tertentu di lingkungan fisik sekitarnya¹⁴. Kecerdasan naturalistik (alam) adalah kemampuan menunjukkan kemampuan anak dalam memahami gejala – gejala alam, dan merasa memiliki ikatan batin kepada hewan – hewan tersebut. Berbeda lagi dengan pendapat Yaumi¹⁵ berpendapat

¹³ Amstrong, T., *Identifying And Developing Your Multiple Intelligences (Menemukan Dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligences*, Terj. T. Hermaya, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama , 2013)

¹⁴ Prasetyo, J.J. Reza dan Yeni Andriani. *Multiply Your Multiple Intelligences*. (Yogyakarta: Andi. 2009), hlm. 85

¹⁵ Yaumi, Muhammad. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. (Jakarta: Kencana. 2013)

bahwa kecerdasan naturalistik adalah kemampuan untuk mengkalsifikasikan berbagai macam organisme baik tumbuhan, hewan ataupun alam.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalistik memiliki unsur kemampuan, dalam mengenali dan mengklasifikasikan berbagai organisme, baik tumbuhan, hewan atau alam dari sebuah lingkungan disekitarnya. Salah satu ciri yang ada pada anak usia dini yang kuat dalam kecerdasan naturalistik adalah kesenangan mereka pada alam, tumbuhan dan binatang.

b. Ciri-ciri Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Usia Dini

Salah satu ciri yang ada pada anak yang kuat dalam kecerdasan naturalistik adalah kesenangan mereka pada alam, hewan dan tumbuhan Musfiroh¹⁶. Sedangkan Iva Noorlaila mengatakan bahwa ciri – ciri anak usia dini yang mempunyai kecerdasan naturalistik tinggi itu adalah anak yang sangat tertarik dengan berbagai kegiatan diluar rumah¹⁷. Senang bermain ditaman, kebun, dan akrab dengan berbagai binatang.

¹⁶ Musfiroh, Tadkiroatun. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017)

¹⁷ Noorlaila, Iva. *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*, (Jogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), hlm. 108

Orang yang memiliki kecerdasan naturalistik yang berkembang baik mempunyai ciri – ciri sebagai berikut Gunawan¹⁸:

- a) Menjelajahi lingkungan alam dan lingkungan manusia dengan ketertarikan dan antusiasme
- b) Suka mengamati, mengenali, berinteraksi atau peduli dengan objek, tanaman atau hewan
- c) Mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik
- d) Senang memelihara hewan atau tanaman

a. Komponen Kecerdasan Naturalistik

Komponen inti kecerdasan naturalistik menurut Armstrong, 2003 dalam Musfiroh¹⁹ (8:3) :

- a) Kepekaan terhadap alam
- b) Keahlian membedakan anggota – anggota suatu spesies.
- c) Mengenali eksistensi spesies lain
- d) Memetakan hubungan antara beberapa spesies, baik secara formal dan informal.

¹⁸ Gunawan, Heri., . *Pendidikan karakter konsep dan implementasi*. (Bandung: Alfabeta: 2012), hlm. 130-131

¹⁹ Musfiroh, Tadkiroatun. *Cerdas Melalui Bermain*. (Jakarta: Grasindo. 2008),

Bagi individu yang tinggal dikota besar, kecerdasan naturalistik akan muncul dalam bentuk kemampuan membedakan benda – benda tak hidup.

d. Strategi Pembelajaran Kecerdasan Naturalistik

Untuk mengembangkan kecerdasan naturalistik menurut Yuliani Nurani²⁰ adalah :

- 1) Jalan – jalan di alam terbuka dan lakukan diskusi
- 2) Melihat keluar jendela
- 3) Gunakan tanaman sebagai metafora naturalistik untuk ilustrasi konsep setiap pembelajaran

e. Indikator Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini

Menurut Prasetyo²¹ seseorang naturalistik memiliki beberapa indikator diantaranya :

- 1) Memiliki kepekaan terhadap alam dan lingkungan didalamnya
- 2) Memelihara binatang dan merawat tumbuhan
- 3) Mengetahui perubahan cuaca dan lingkungan alam
- 4) Mengelompok objek yang ada di dalam sesuai dengan cirinya masing – masing

²⁰ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidik Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm.194

²¹ Prasetyo, J.J. Reza dan Yeni Andriani, *Multiply Your Multiple Intelligences.*(Yogyakarta: Andi, 2009), hlm. 86

- 5) Mengenal dan mengelompokkan berbagai makhluk hidup yang berbeda
- 6) Berpetualang di alam dan suka bertanya tentang alam
- 7) Peduli dengan keadaan lingkungan alam beserta isinya
- 8) Memahami fenomena yang terjadi di alam, seperti siklus kehidupan makhluk hidup
- 9) Memahami bagaimana sesuatu di alam itu bekerja

4. Warna

Warna adalah spectrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih). Identitas suatu warna ditentukan panjang gelombang cahaya tersebut.

a. PengertianWarna

Kemampuan mengenal warna merupakan hal yang sangat penting untuk dikenalkan kepada anak usia dini, karena mengenalkan warna pada anak usia dini dapat merangsang kemampuan indera penglihatan dan otak kanan anak. Ketika anak menangkap warna dari indera penglihatan dapat tersimpan didalam otak, maka perkembangan kognitif dan kecerdasan naturalistik. Kemampuan mengenal warna adalah kemampuan pengetahuan anak tentang warna, seperti cara menunjuk,

menyebut, dan mengelompokkan warna sesuai dengan intruksi yang diberikan dalam kegiatan pengenalan warna.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan pengertian mengenai warna. Laksono “Warna yang kita lihat merupakan bagian dari cahaya yang diteruskan atau dipantulkan”.²² Kemudian mendefinisikan bahwa “Warna itu adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda – benda yang dikenalnya”²³. Sedangkan Prawira mengatakan bahwa “Warna adalah salah satu unsur keindahan dalam seni dan desain selain unsur – unsur visual lainnya”.²⁴ Selanjutnya, Sanyoto mendefinisikan bahwa “Warna adalah objektif/fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan, atau secara subjektif/psikologi sebagai bagian dari pengalaman indera penglihatan.”²⁵ Menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ada tiga unsur penting dari definisi atau pengertian warna yaitu, benda, mata, dan unsur cahaya. Sehingga dengan demikian dapat didefinisikan bahwa warna sebagai unsur cahaya yang dipantulkan oleh benda –

²² Laksono, E.W. *meramalkan Zat Pewarna dengan Pendekatan Partikel dalam Kotak I-Dimensi*. Jakarta : Cakrawala Pendidikan, 1998. hlm.42

²³ Nugraha, A. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation, 2008. hlm. 34

²⁴ Prawira, S.D. *warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain*. Jakarta: Depdikbud, 1999. hlm. 4

²⁵ Sanyoto, S.E. *dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain*. Tersedia: <http://www.tipsdesain.com/teoriwarna.html>. [akses 18 Februari 2021]

benda dan selanjutnya diinterpretasikan oleh mata berdasarkan cahaya yang mengenai benda tersebut

Teori Brewster mengemukakan bahwa “ Warna – warna yang ada di alam menjadi empat kelompok warna, yaitu warna primer, warna sekunder, warna tersier, dan warna netral”.²⁶ Warna Primer adalah warna dasar yang tidak merupakan campuran dari warna lain. Sedangkan warna sekunder adalah merupakan hasil pencampuran dari warna – warna primer. Kemudian, warna tersier adalah warna yang awalnya dicetuskan merujuk pada warna – warna netral yang dibuat dengan mencampurkan tiga warna primer, dan hal pencampuran ini akan menghasilkan warna putih atau kelabu. Dan yang terakhir warna netral merupakan campuran dari ketiga warna dasar, dan warna ini sering muncul sebagai penyeimbang warna – warna kontras di alam. Dengan mengenal warna merupakan salah satu indikator sains yang masuk dalam bidang pengembangan kognitif, anak mengenal warna dapat membentuk struktur kognitif pada anak.

b. Pengenalan Konsep Warna Untuk Anak Usia Dini

Konsep penganalan warna bagi anak usia dini sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Menurut

²⁶ Nugraha, A. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation, 2008. hlm. 35

Hernia mengenal konsep warna merupakan salah satu indicator yang dapat mengacu pada sains dengan materi pencampuran warna yang termasuk dalam bidang pengembangan kognitif. Kemampuan mengenal warna merupakan salah satu aspek kognitif, dan mambatu berkembangnya kecerdasan naturalistik anak usia dini.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Anak Usia Dini lampiran 1 halaman 23 standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak usia 12 bulan sampai dengan 18 bulan dalam lingkup perkembangan kognitif, anak mammpu mengenal beberapa warna dasar, yaitu warna merah, biru dan kuning. Pengenalan konsep warna dapat dikenalkan dengan menggunakan media bunga agar aspek – aspek yang dituju dapat terpenuhi yaitu aspek perkembangan kognitif dan juga aspek kecerdasan naturalistik pada anak.

5. Tahap Perkembangan Berfikir

Menurut Jean Piaget, tahap perkembangan berfikir anak terbagi atas beberap tahap²⁷, antara lain:

a. Tahap Sensorimotor

²⁷ Anas, M., *Psikologi menuju aplikasi pendidikan*, (Jakarta : Pustaka Education: 2013), hlm. 2

Kemampuan anak hanya pada gerak reflex, mulai mengembangkan kebiasaan – kebiasaan awal, mereproduksi berbagai kejadian yang menurutnya menarik. Tahap ini terjadi saat usia 0-2 tahun.

b. Tahap Pra-Operasional

Anak mulai menerima berbagai rangsangan yang masih terbatas, kemampuan bahasa anak mulai berkembang. Tahap ini terjadi saat usia 2-7 tahun.

c. Tahap operasional konkret

Anak sudah bisa menjalankan operasional dan anak sudah mempunyai pola pikir yang rasional. Tahap ini berlangsung pada usia 7-11 tahun.

d. Tahap Formal

Anak sudah beranjak menjadi seorang remaja, saat masa ini anak sudah berfikir secara hipotik, yaitu penggunaan hipotesis yang relevan sudah dilakukan anak guna memecahkan masalah.

6. Media Alam Bunga

a. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar media memiliki arti cukup penting, karena dalam kegiatan belajar mengajar dapat terbantu dengan adanya media sebagai perantaranya agar kegiatan belajar mengajar bisa menjadi lebih jelas. Media

dapat mewakili kata atau kalimat yang sukar disampaikan, dengan menggunakan media anak didik lebih mudah untuk mencerna bahan dengan menggunakan media.

Media adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan. Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

b. Macam – Macam Media Pembelajaran

Menurut Karnaen, macam – macam media pembelajaran yang termasuk bahan dan peralatan, mulai dari yang paling murah sampai kepada yang paling rumit dan mahal, diantaranya yaitu: *audio tape, chalk board, computer, film, film loop, film strip, flip chart, graphic materials, model, overhead transparency, printer materials, Slide, records, radio receiver, television receiver, video tape, realia, bulletin board, felt board, dan magnetic board.* Media pembelajaran yang peneliti gunakan adalah media pembelajaran relia atau alami. Media relia merupakan media yang menggunakan benda – benda hidup, termasuk juga contoh – contoh makhluk yang sebenarnya atau bentuk aslinya.

c. Media Pembelajaran Bunga Hidup

Pada penelitian ini peneliti menggunakan bunga alami atau bunga hidup yaitu bunga bugenvil dan bunga sepatu.

Dimana bunga bugenvil dan bunga sepatu ini memiliki banyak sekali warna – warna yang cantik dan ada beberapa yang memiliki warna hampir sama. Dengan menggunakan bunga dapat membantu stimulus perkembangan kognitif anak dan juga kecerdasan naturalistik anak.

Media pembelajaran yang bersumber dari lingkungan sekitar dapat dijadikan sebagai pengalaman langsung yang dapat meningkatkan hasil belajar anak. Dengan menggunakan media alam kecerdasan anak akan berkembang secara optimal, karena alam dapat dinikmati dan dirasakan sehingga dapat memenuhi pengembangan kecerdasan.

B. Kajian Pustaka

Dalam penulisan ini peneliti menggali informasi dari peneliti – peneliti sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kelebihan dan kekurangan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku – buku, jurnal, dan skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. Skripsi Setiya Nigrum, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2017/2018 dengan judul “

Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Anak Melalui Metode Eksperimen DiPaud Sakura Kecamatan Way Halim Bandar Lampung “

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Peneliti sebelumnya menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK atau penelitian tindakan kelas.

Pada skripsi sebelumnya kecerdasan naturalistik dikembangkan dengan menggunakan metode eksperimen, sedangkan peneliti menggunakan metode pengenalan warna dengan media bunga. Yang dimana sama – sama memiliki peningkatan dalam kecerdasan naturalistiknya.

Berkaitan analisis data yang bersifat deskriptif, kecerdasan naturalistik setiap anak dalam dalam melakukan eksperimen belum semua optimal namun mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan tingkatan kecerdasan anak berbeda-beda. Sesuai dengan pendapat Sefrina, menyatakan bahwa perkembangan kecerdasan naturalistik dipengaruhi oleh perkembangan kognitif (pemikiran) anak, dimana semakin tinggi tingkatan kognitifnya, semakin baik pula kecerdasan naturalnya.

Menurut Setya Ningrum, metode eksperimen dapat membantu mengembangkan kecerdasan naturalistik anak, dengan adanya metode eskperimen anak dapat

melakukan praktek langsung dimana anak terlibat aktif dalam kegiatan percobaan ilmiah, sehingga dapat membantu anak untuk memahami suatu gejala atau peristiwa dari percobaan tersebut.

2. Skripsi Choirunnisa' Budi Pamungkas, Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015 dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Melalui Permainan Tradisional Pasaran Pada Kelompok A1 Di TK IT AL-Muhajirin Sawangan Magelang”

Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama – sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti sebelumnya menggunakan media permainan tradisional. Dalam kegiatan bermain pasaran banyak anak yang masih belum dapat mencari bahan-bahan untuk bermain pasaran, belum mampu memanfaatkan benda alam sebagai permainan imajinasi, anak masih terlihat memetik tanaman dengan sembarangan, anak masih memerlukan bantuan. Sedangkan pada penelitian ini anak sudah mampu mengerti bahan alam terutama bunga dan warnanya..

Menurut Choirunisa²⁸ untuk mengembangkan kecerdasan naturalistik pada anak dapat dilakukan melalui permainan tradisional. permainan tradisional

memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan jiwa, fisik dan mental anak. Melalui permainan tradisional anak dapat lebih kreatif dalam menciptakan alat – alat permainan yang ada dilingkungannya.

3. Skripsi Istiqomah, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2019 dengan judul “ Implementasi Pengembangan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini Di TK IT NUR NOGOSARI Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Jenis penelitian sebelumnya menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian sebelumnya mengamati upaya guru untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak usia dini, berbeda dengan penelitian ini yaitu upaya untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui pengenalan warna dengan menggunakan media bunga.

4. Jurnal Aip Saripudin, Jurnal pendidikan anak Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tahun 2017 dengan judul “ Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Usia Dinn”.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini sebagai upaya peneliti untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik di TK Nurul

Hidayah Klatak dengan menggunakan media bunga sepatu yang memiliki warna putih dan kuning muda. Disini anak bukan belum mengenal melainkan sudah mengenar tapi kurang bisa membedakan warna putih dan kuning muda pada media bunga sepatu.

Menurut Aip Saripudin, anak memiliki kecerdasan naturalis dapat dilihat dari kesukaan dan kecintaan anak terhadap baik itu alam, hewan maupun tumbuhan. Tidak hanya sebatas menyenangi dan menyukai, namun lebih kepada gembira dan senang yang dituangkan dalam bentuk keinginan mengkoleksi dan keinginan untuk memiliki sesuatu dari alam, binatang atau tumbuhan.

C. Kerangka Berpikir

Usia dini merupakan masa emas untuk stimulasi perkembangan anak. Anak usia dini memiliki potensi yang masih harus dikembangkan, anak memiliki karakteristik yang khas dan unik, serta anak memiliki rasa ingin tahu yang lebih besar atau lebih tinggi, dan selalu ingin bereksplorasi serta belajar. Kecerdasan pada anak tidak hanya dapat diukur dengan kepandaian intelektualnya saja, namun anak dapat dikatakan cerdas apabila anak dapat menunjukkan satu atau

dua kemampuan yang menjadi keunggulannya atau hal yang menonjol dalam dirinya sendiri.²⁹

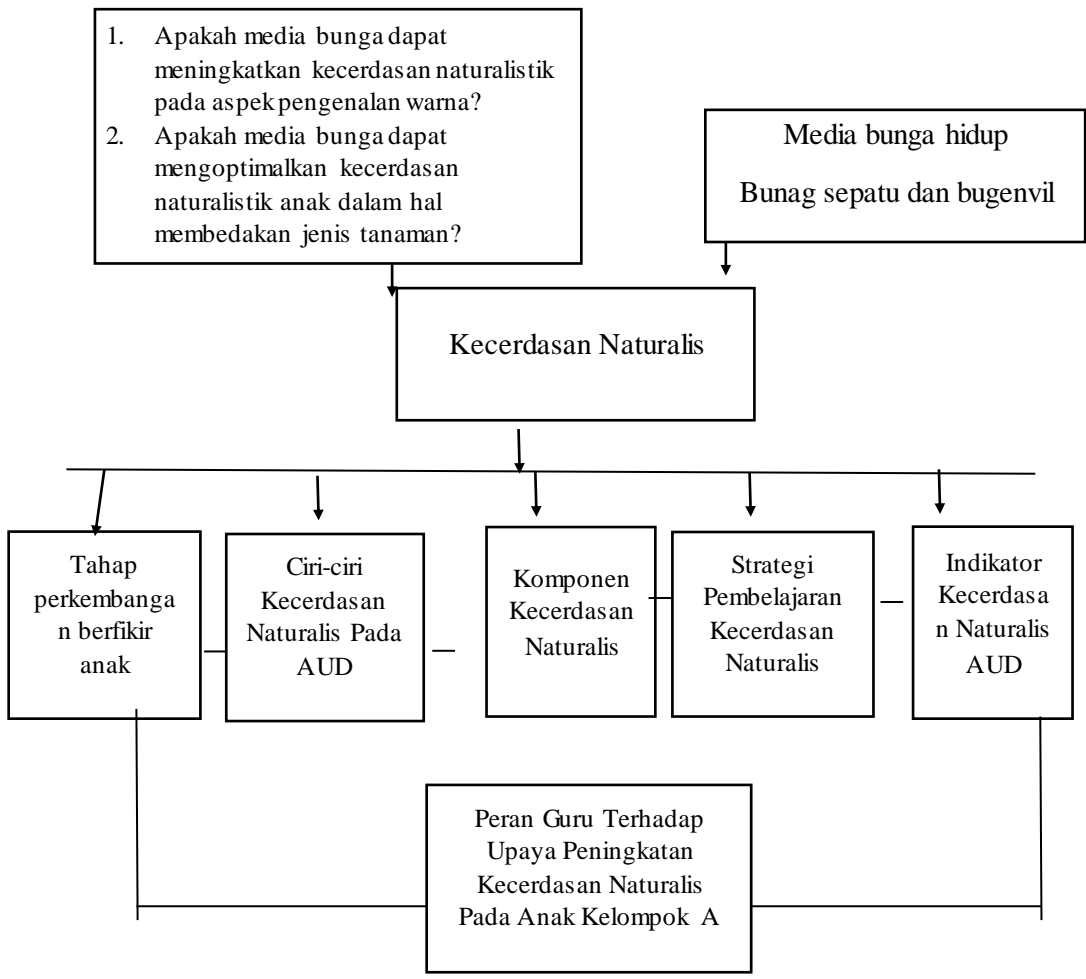
Tahun 1983 Howard Gardner mengembangkan teori yang sering dikenal dengan teori *Multiple Intelligence* atau bisa disebut juga sebagai kecerdasan majemuk. Teori Gardner ini menyatakan bahwa setiap manusia mengembangkan ketrampilan penting untuk menjalani kehidupan. Masyarakat atau lingkungan sekitar memberi dampak atau pengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam memecahkan dan menciptakan produk tertentu, dengan adanya hal tersebut seseorang dapat dikatakan cerdas karena dapat memecahkan dan mampu menghasilkan masalah yang dihadapi. Kecerdasan naturalistik adalah kepekaan terhadap alam dan isinya dan kemampuan untuk memahami serta menghargai dampak alam terhadap diri sendiri. Armstrong (2002) menyatakan bahwa kecerdasan naturalistik adalah kemampuan yang menunjukkan kemahiran dalam mengenali dan mengklasifikasikan banyak spesies (baik flora maupun fauna) dalam lingkungannya.

Bunga merupakan bahan alam yang gampang dijumpai di lingkungan sekitar yang memberi nilai keindahan dalam setiap pandangan. Bunga juga mampu mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini atau mampu mengembangkan kecerdasan jamak anak – anak. Adapun

²⁹ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidik Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 176

aspek perkembangan pada anak usia dini yang berkembang melalui media bunga antaranya ada aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, dan juga aspek perkembangan seni. Media bunga juga dapat mengembangkan kecerdasan jamak salah satunya adalah mengembangkan kecerdasan naturalistik. Karena bunga memiliki berbagai macam warna, dengan menggunakan media ini anak dapat mengenal warna dengan lebih baik.

Salah satu media yang dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik adalah pengenalan warna dengan media bunga. Melalui media Bunga anak - anak akan bersemangat untuk belajar sambil bermain, mendekatkan anak dengan alam serta membantu mereka mengenal warna, dan mereka dapat bermain dengan alam sekitar. Oleh karena itu penulis merumuskan kerangka berfikir sebagai berikut, dengan media bunga dapat membantu meningkatkan kecerdasan naturalistik terutama dengan media bunga pada kelompok A di TK Nurul Hidayah Klatak Kabupaten Blora.



Peta konsep dalam upaya meningkatkan kecerdasan Naturalistik anak melalui pengenalan warna dengan media bunga pada kelompok A TK Nurul Hidayah Klatak.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah peneliti, yang mana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :” Kecerdasan naturalistik anak pada kelompok A di TK Nurul Hidayah Klatak dapat meningkat melalui pengenalan warna dengan media bunga”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* juga dapat berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik mengenai warna dengan menggunakan bunga sebagai mediana di TK Nurul Hidayah Klatak.

PTK atau penelitian tindakan kelas berfungsi untuk mengubah perilaku pengajaran guru, perilaku peserta didik di kelas, peningkatan proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan guru yang professional, dan memiliki daya saing. Penelitian tindakan kelas dilakukan secara kolaboratif dan partisipasi, yang berarti penelitian dilakuakn secara berpasangan atau bekerja sama antara pihak melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalanya tindakan

Suharsimi Arikunto³⁰. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi serta kemudian menganalisa data dan berakhir dengan pembuatan laporan hasil penelitian

B. Tempat, Subyek, Waktu dan Kolaborasi

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Nurul Hidayah Klatak yang beralamatkan di Dusun Klatak, Desa Doplang, Kecamatan Jati Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah.

2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subyek penelitian adalah anak – anak kelompok A yang memiliki rentang usia 4-5 tahun.

3. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada semester II, tahun pelajaran 2020/2021

4. Kolaborasi

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 17

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data – data tentang penelitian yang dikerjakan bersama – sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru kelas kelompok A TK Nurul Hidayah Klatak yaitu Defitri Dwi Jayanti, baik dalam perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi hasil analisis penelitian.

C. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan penelitian yang menggunakan dua siklus. Dalam Penelitian ini terdapat empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Adapun empat kegiatan utama yang ada di setiap siklus yaitu : Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*), penelitian dilakukan selama dua siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan.

Berikut adalah penjelasan dari langkah – langkah penelitian diatas:

1. Prasiklus

Langkah pra siklus ini merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan pada siklus I, peneliti melakukan observasi prasiklus yaitu dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui

perkembangan kognitif anak mengenai warna sebelum melakukan tindakan.

2. Siklus I

Siklus ini dilakukan berdasarkan hasil dari observasi atau pengamatan yang timbul didalam kelas, maka dibuat perencanaan tindakan yang akan digunakan. Setiap siklus memiliki empat kegiatan utama yaitu:

1) Perencanaan Siklus 1

Perencanaan siklus 1 dilakukan oleh peneliti dan guru dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan didalam kelas, antara lain :

- a) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam RPPH.
- c) Mempersiapkan lembar observasi penilaian tentang kegiatan pembelajaran yang ada di instrument penilaian.
- d) Mempersiapkan peralatan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahapan ini adalah pelaksanaan dari perencanaan yang telah ditetapkan. Pada siklus pertama ini, kegiatan yang akan dilakukan guru adalah memahami karakter siswa dan bagaimana kemampuan siswa terhadap

kecerdasan naturalistik pada pengenalan warna. Kemudian dilanjutkan teknis pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh guru kelas TK A. pelaksanaan yang akan dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Peneliti sebagai pengamat (observer) dan mitra kolaborasi terhadap kecerdasan naturalistik anak mengenai pengenalan warna.

3) Observasi

Observasi terhadap kegiatan belajar dilakukan secara langsung untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan.

4) Refleksi

Selama kegiatan penelitian dilaksanakan, hasilnya dianalisis dan dikaji keberhasilan dan kegagalannya. Data yang diperoleh pada proses kegiatan belajar mengajar apabila pada siklus 1 terdapat kekurangan maka analisis direfleksikan untuk menentukan tindakan pada siklus 2.

Dalam penelitiannya peneliti didampingi guru kelas. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan awal, apersepsi berupa salam dan doa, presensi dengan berhitung berputar, menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.

- b. Kegiatan inti, melakukan interaksi dengan anak atau tanya jawab kepada anak, memperkenalkan warna dengan menggunakan media bunga, guru melakukan pengamatan.
- c. Kegiatan akhir, melakukan review kegiatan yang sudah dilakukan, dan memberi kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan.

3. Siklus II

1) Perencanaan Siklus 2

Perencanaan siklus 2 dilakukan oleh peneliti dan guru kelas dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan diunakan didalam kelas dengan mengacu pada refleksi siklus 1.

2) Pelaksanaan Tindakan

Metode yang belum terlaksana sesuai harapan pada siklus sebelumnya diulang kembali di siklus 2 dan seterusnya. Banyaknya siklus diterapkan disesuaikan dengan hasil dari pengambilan data. Apabila hasil tindakannya menunjukkan hasil yang sesuai dengan standar keberhasilan penelitian, maka kegiatan pengambilan data akan diakhiri

3) Observasi

Observasi terhadap kegiatan belajar dilakukan secara langsung untuk mengetahui jalannya proses

pembelajaran berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan.

4) Refleksi

Selama kegiatan penelitian dilaksanakan, hasilnya dianalisis dan dikaji keberhasilan dan kegagalannya. . Data yang diperoleh pada proses kegiatan belajar mengajar apabila pada siklus 2 terdapat kekurangan maka analisis direfleksikan untuk menentukan tindakan pada siklus selanjutnya.

Pada siklus ini peneliti membuat rencana tindakan yang dibuat berdasarkan pengamatan atau hasil refleksi dari siklus I. Tindakan – tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan awal, apersepsi berupa salam dan doa, presensi dengan berhitung berputar, menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Kegiatan inti, melakukan interaksi dengan anak atau tanya jawab kepada anak, memperkenalkan warna dengan menggunakan media bunga, guru melakukan pengamatan.
- c. Kegiatan akhir, melakukan review kegiatan yang sudah dilakukan, dan memberi kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian tidak akan memperoleh hasil tanpa adanya data, oleh karena itu pengumpulan data menjadi salah satu langkah utama atau penting dalam melaksanakan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting atau sangat diperlukan dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan atau memperoleh data. Menurut Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama³¹ terdapat beberapa teknik pengumpulan data yaitu pengamatan/observasi, interview, kuesioner, catatan tingkah laku, dokumentasi dan lain-lain³².

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk mendapatkan informasi. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung³³. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin yaitu proses pengajuan

³¹ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 64

³²Choirunnisa' Budi Pamungkas, *"Upaya Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Melalui Permainan Tradisional Pasaran Pada Kelompok A1 di TKIT Al- Muhajirin Sawangan Magelang"*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta (2015)

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 220

pertanyaan yang dilakukan secara bebas tetapi isi pertanyaan tetap berpedoman pada pokok yang telah ditetapkan. Wawancara ditunjukkan kepada Ibu Ambar Susapta Murti S, Pd selaku kepala sekolah dan guru kelompok A Ibu Defitri Dwi Jayanti. Sehingga dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai hal – hal yang berkenaan dengan kondisi objektif di TK Nurul Hidayah Klatak seperti keadaan guru, keadaan peserta didik, dan lain – lain. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan, dengan menggunakan instrument sebagai berikut:

Instrument penilaian berikut adalah lembar observasi yang digunakan untuk menilai peningkatan aspek kognitif pada Kelompok A melalui kegiatan tanya jawab dengan siswa di TK Nurul Hidayah Klatak tahun 2020. Yang terdiri dari :

- (a) Aspek, yang mana merupakan bagian utama penilaian kognitif pada kegiatan Tanya jawab, (b) Indikator, merupakan descriptor yang menjelaskan bagian – bagian dari aspek yang dinilai, (c) Perkembangan Anak, merupakan suatu bagian yang

menjelaskan kriteria penilaian pada kognitif anak apakah Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), atau Berkembang Sangat Baik (BSB).

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data – data yang sudah ada. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.

Tabel 3.1 : Indikator Pencapaian

No.	Aspek	Indikator
1.	Perkembangan	Anak mampu mengenal lingkungan dan tanaman
2.	Kognitif	Anak mampu mengenal warna primer dan skunder
3.	Kecerdasan Naturalistik	Anak mampu mengelompokkan bunga sesuai dengan jenis dan warnanya

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan usaha untuk memilih, membuang, menggolongkan, serta penyusunan kedalam

kategorisasi. Menurut Suharsimi Arikunto³⁴ persentase yang dinyatakan dalam bilangan sudah jelas merupakan ukuran yang bersifat kuantitatif bukan kualitatif. Jadi pernyataan persentase bukan merupakan hasil analisis kualitatif, yang mana tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat, misal baik sekali, baik, cukup.³⁵

Data hasil dari perhitungan yang didapatkan diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Tahun 2015, berpendapat bahwa pengukuran pengamatan terhadap awal pada lembaran observasi dibagi menjadi empat kriteria penilaian, yaitu :³⁶ BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (berkembang Sangat Baik). Kriteria penilaian sesuai indikatornya, yaitu :

1. Indikator 1

Indikator 1 berisi tentang pencapaian anak mampu mengenal lingkungan dan tanaman, dengan kriteria sebagai berikut “

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 268-269.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian”*, hal. 149

³⁶ Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini). Hal. 5

- a. BB (Belum Berkembang) : Jika anak belum mengenal lingkungan dan tanaman
- b. MB (Mulai Berkembang) : Jika anak mulai mengenal lingkungan dan tanaman.
- c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Jika anak mengenal lingkungan dan tanaman dengan baik atau sesuai harapan
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik) : Jika anak mengenal lingkungan dan tanaman dengan sangat baik.

2. Indikator 2

Indikator 2 berisi tentang anak mampu mengenal warna primer dan warna skunder, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. BB (Belum Berkembang) : Jika anak belum mengenal warna primer dan warna skunder
- b. MB (Mulai Berkembang) : Jika anak mulai mengenal warna primer dan warna skunder
- c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Jika anak mengenal warna primer dan warna skunder dengan baik atau sesuai harapan
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik) : Jika anak mengenal warna primer dan warna skunder dengan sangat baik.

3. Indikator 3

Indikator 3 berisi tentang anak mampu mengelompokkan bunga sesuai dengan jenis dan warnanya, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. BB (Belum Berkembang) : Jika anak belum mampu mengelompokkan bunga sesuai dengan jenis dan warnanya.
- b. MB (Mulai Berkembang) : Jika anak mulai mampu mengelompokkan bunga sesuai dengan jenis dan warnanya.
- c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Jika anak mampu mengelompokkan bunga sesuai dengan jenis dan warnanya dengan baik atau sesuai harapan
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik) : Jika anak mampu mengelompokkan bunga sesuai dengan jenis dan warnanya dengan sangat baik.

Tabel 3.2 : Persentase Kategori Penilaian

No	Jenis Penilaian	Nilai Presentase
1.	BB (Kurang)	0% - 25%
2.	MB (Cukup)	26% - 50%
3.	BSH (Baik)	51% - 75%
4.	BSB (Sangat Baik)	76% - 100%

Setelah melakukan pengumpulan data dengan lengkap, selanjutnya peneliti menyusun, mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah anak yang mengalami perubahan

N = Jumlah Keseluruhan Anak

Setelah itu, data yang diperoleh simpulkan dari hasil siklus 1 dan siklus 2, ditandai dengan adanya kriteria persentase kesesuaian yaitu :³⁷

- a. kesesuaian (%) : 0-20 = sangat baik
- b. kesesuaian (%) : 21 – 40 = kurang
- c. kesesuaian (%) : 41 – 60 = cukup
- d. kesesuaian (%) : 61 – 80 = baik
- e. kesesuaian (%) : 81 – 100 = sangat baik

Penelitian ini akan berakhir jika persentase siklus sudah mencapai 75,5% dan mendapat kriteria Baik atau BSH (Berkembang sesuai Harapan).

³⁷ 42Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian", hlm. 44.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat TK Nurul Hidayah Klatak

TK Nurul Hidayah Klatak didirikan pada 18 Juli 2005 oleh Bapak Nur Salam yang sekaligus pada saat itu menjadi penyelenggara di TK Nurul Hidayah Klatak, setelah beliau wafat penyelenggara dari TK Nurul Hidayah Klatak digantikan oleh putranya yaitu bapak Ambar Suprastyo Murti sampai sekarang. TK Nurul Hidayah Klatak berdiri di atas tanah waqaf seluas 240 m persegi dan berada di tengah – tengah atau dilingkungan pemukiman warga Klatak. TK Nurul Hidayah Klatak berada di dukuh Klatak, Rt/Rw 40/6 Desa Dopleng Kecamatan Jati Kabupaten Blora di depan Masjid Al- Hidayah Klatak . Lembaga sekolah ini didirikan dengan menggunakan biaya pribadi, karena pada saat itu masih minimnya lembaga sekolah pendidikan anak usia dini di lingkungan setempat. Dengan didirikkannya lembaga sekolah pendidikan anak usia dini ini terdapat pro dan kontra dari masyarakat setempat. Masyarakat yang pro sangat mendukung dengan didirikkannya lembaga sekolah ini, sedangkan untuk yang kontra menolak untuk didirikkannya lembaga ini dan ingin

tanah waqaf ini digunakan untuk masjid, dan takut mengganggu ketertiban dan kebersihan masjid jika ada anak – anak yang bermain di masjid. Tetapi karena sudah dibicarakan secara bersama” dengan masyarakat setempat akhirnya berdirilah lembaga sekolah pendidikan anak usia dini TK Nurul Hidayah Klatak. Yang dikepala sekolah oleh Ibu Ambar Susapta Murti.

2. Status TK Nurul Hidayah Klatak

Status TK Nurul Hidayah Klatak berstatus swasta, dengan No Izin Oprasional : 421.1/1047/2005 pada tanggal 27 Juli 2005.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Membentuk anak usia dini menjadi pribadi yang beriman, memiliki ketrampilan, mandiri, cerdas dan berakhlak mulia dalam memasuki dunia pendidikan dasar.

b. Misi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas anak didik untul memenuhi kebutuhan pendidikan dasar
- 2) Menciptakan sejak dini sumber daya manusia yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia

c. Tujuan

Tujuan pendidikan adalah menjadikan anak usia dini mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, nberakhlak mulia, ketrampilan yang berguna untuk masyarakat, bangsa dan negara.

4. Profil Lembaga

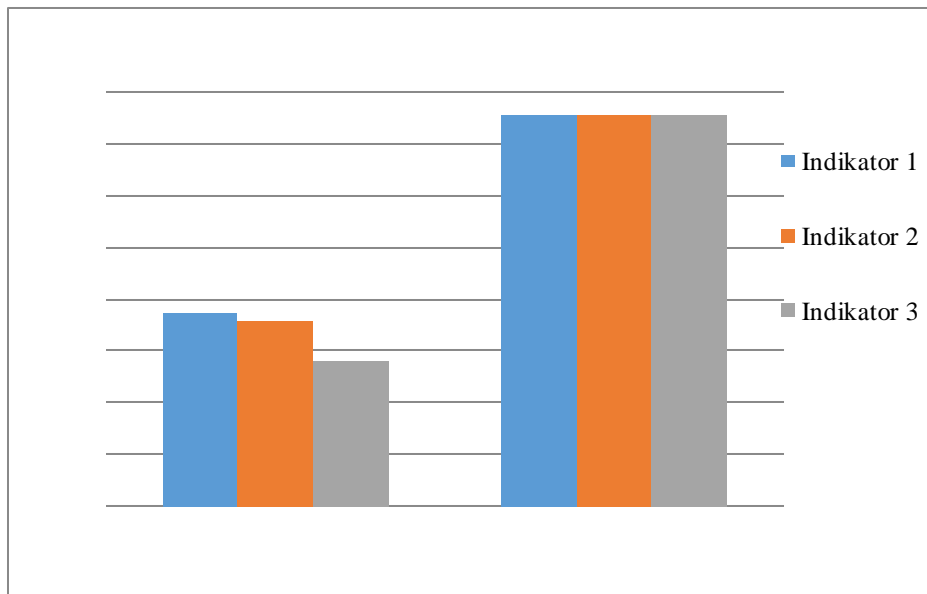
TK Nurul Hidayah Klatak yang terletak di Klatak Rt.Rw 40/05, memiliki luas total tanah TK : 150 m², luas total bangunan : 80 m², tahun dibangun : 2005. Memiliki 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kerja, 3 ruang belajar, 1 tempat bermain, 1 tempat olahraga yang luas, 1 mck dan 1 dapur. Memiliki NPSN : 20352260.

B. Analisis Data Persiklus

Hasil penelitian dilaksanakan berdasarkan prosedur tindakan kelas melalui media bunga sepatu untuk mengembangkan aspek kogntif anak di TK Nurul Hidayah Klatak pada kelompok A. Hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut : Hasil pengamatan awal dapat disimpulkan bahwa anak – anak di TK Nurul Hidayah Klatak masih kurang mengenal warna, oleh karena itu untuk mengembangkan aspek kognitif anak mengenai warna harus sering dikenalkan atau ditunjukkan warna – warna dengan media yang menarik seperti bunga sepatu.

Hasil pengamatan peneliti terhadap pengembangan kognitif pada anak melalui pengenalan warna sebelum diberikan tindakan adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1 Grafik Persentase kecerdasan naturalistik Prasiklus



1. Deskripsi Hasil Prasiklus

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati proses pembelajaran sebelum melakukan penelitian. Kegiatan dilakukan dengan mengamati interaksi tanya jawab guru dengan siswa mengenai warna, khususnya pada warna kuning muda dan putih di TK Nurul Hidayah Klatak.

Pada data diatas indikator 1 memiliki persentase sebesar 37,5 %, indikator 2 mendapatkan persentase sebesar 35,9% sedangkan indikator ke 3 mendapatkan pesentase sebesar 28,1%.

Pada kegiatan tanya jawab tersebut terlihat ada beberapa anak yang kurang bisa membedakan warna kuning muda dan warna putih.

Tabel 4.1 Hasil Persentase kemampuan kecerdasan aturalistik anak dalam mengenal warna³⁸

No	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1.	BB	14	87,5%
2.	MB	2	12,5%
3.	BSH	0	0
4.	BSB	0	0
Jumlah		16	100%
Rata -Rata		33,83%	
Kategori			

³⁸ Observasi, Fikelompok A, TK Nurul Hidayah Klatak. Dilakukan pada tanggal 29 Maret 2021.

Hasil presentase yang diperoleh dari skor tersebut masih jauh dari harapan, berdasarkan table kecerdasan naturalistik anak kelompok A melalui media bunga. Hal ini dapat dilihat dari hasil data tersebut yaitu anak yang memperoleh kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 14 anak dengan persentase 87,5%, dan anak yang masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 2 anak dengan persentase 12,5%, sedangkan anak yang masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 0%. Rendahnya perolehan nilai atau persentase tersebut disebabkan karena belum adanya semangat anak untuk kembali belajar kembali, karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

2. Sikuls 1

a. Perencanaan Tindakan 1

Perencanaan tindakan dilaksanakan pada hari Rabu, 1 April 2021. Dalam tindakan pengambilan dilakukan sebanyak dua kali yaitu tanggal 5 April 2021 dan 6 April 2021 yang disesuaikan dengan tema pembelajaran.

Berdasarkan paa hasil pengamatan sebelum siklus peneliti dan guru kelas A telah menyusun tahapan perencanaan tindakan siklus 1, yaitu:

- 1) Menyusun perencanaan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan dipergunakan sebagai pedoman keiatan pengambilan data.
- 2) Mempersiapkan lembar observasi penilaian tentang kegiatan pembelajaran sesuai yang ada di instrumen penilaian.
- 3) Mempersiapkan peralatan dokumentasu kegiatan yang akan berlangsung seperti kamera handpone.

b. Pelaksanaan Tindakan 1

Pada tindakan siklus 1 dilakukan pada tanggal 5 April 2021 dan 6 April 2021 yang berlangsung selama 60 menit mulai pukul 07.30 sampai dengan 08.30 WIB. Siklus ini dilakukan 2 kali dikarenakan pembelajaran yang dilakukan adalah *home visit* yang dibagi menjadi 2 kelompok dengan masing – masing kelompok sebanyak 8 anak, dikarenakan masa pandemic.

- 1) Pelaksanaan tindakan tahap 1 (5 April 2021)

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dilanjutkan dengan menyanyi bersama. Kemudian guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, setelah

itu guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan penjelasan guru mengenai tema hari ini yaitu “lingkungan”. Anak dan guru melakukan interaksi dengan tanya jawab tentang apa saja yang ada di lingkungan sekitar, guru memberikan pertanyaan kepada anak, kemudian anak yang menjawab pertanyaan dari apa yang sudah dijelaskan.

Adapun langkah – langkah pada kegiatan inti sebagai berikut:

- a. Peneliti mengucapkan salam dan memperkenalkan diri. Serta memberikan pertanyaan mengenai tema hari ini.
- b. Peneliti memberikan penjelasan dan pengarahan dengan jelas dan sederhana.
- c. Anak dapat membedakan warna dengan media Bunga yang telah disediakan.
- d. Peneliti dan guru memberikan dan sedikit arahan kepada anak yang mengalami kesulitan.

Selanjutnya, pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup. Didalam rangkaian kegiatan penutup antara lain guru dan peneliti menanyakan kembali kegiatan selama kegiatan pembelajaran yang telah diikuti anak, guru dan peneliti memberikan penilaian pembelajaran, kemudian diakhiri dengan bernyanyi dan berdua sebelum pulang, serta pesan guru kepada anak – anak lalu salam penutup.

- 2) Pelaksanaan pertemuan ke 2 (tanggal 6 April 2021)

Kegiatan awal, dimulai dengan anak berbaris. Setelah itu anak-anak membentuk lingkaran dan sambil bernyanyi. Kemudian guru memimpin doa dan mengucapkan salam, setelah itu guru mengarahkan dan mengkondisikan anak untuk mendengarkan guru apersepsi guru tentang tema hari ini yaitu lingkunganku. Anak – anak dan guru melakukan interaksi yaitu tanya jawab tentang tumbuhan yang ada disekitar, dapat digunakan untuk apa saja tumbuhan yang ada disekitar. Sesudah menjelaskan, guru memberitakan pertanyaan pada anak, lalu anak yang menjawab pertanyaan dari apa yang sudah dijelaskan guru tadi.

Adapun langkah – langkah pada kegiatan inti sebagai berikut:

- a) Peneliti mengucapkan salam dan memperkenalkan diri. Serta memberikan pertanyaan mengenai tema hari ini.
- b) Peneliti memberikan penjelasan dan pengarahan dengan jelas dan sederhana.
- c) Anak dapat membedakan warna dengan media Bungan yang telah disediakan.
- d) Peneliti dan guru memberikan dan sedikit arahan kepada anak yang mengalami kesulitan.

Selanjutnya, pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup, diantara lain guru dan peneliti menanyakan kembali kegiatan selama belajar dan menanyakan bagaimana perasaan anak setelah melakukan kegiatan yang sudah anak

lakukan, guru dan peneliti memberikan penilaian pembelajaran, lalu diakhiri dengan bernyanyi dan berdoa, serta pesan – pesan dari guru mengenai protokol kesehatan, serta salam penutup.

c. Observasi

Observasi proses kegiatan meningkatkan kecerdasan naturalistik di kelompok A TK Nurul Hidayah Klatak berdasarkan pertemuan pertama dan kedua dirangkum menjadi satu observasi siklus 1 yaitu meliputi : (1) Kemampuan anak dalam hal menyebutkan tanaman dan hewan yang ada di sekitar, (2) kemampuan anak mengenal warna, (3) kemampuan anak dalam membedakan tanaman yang berwarna.

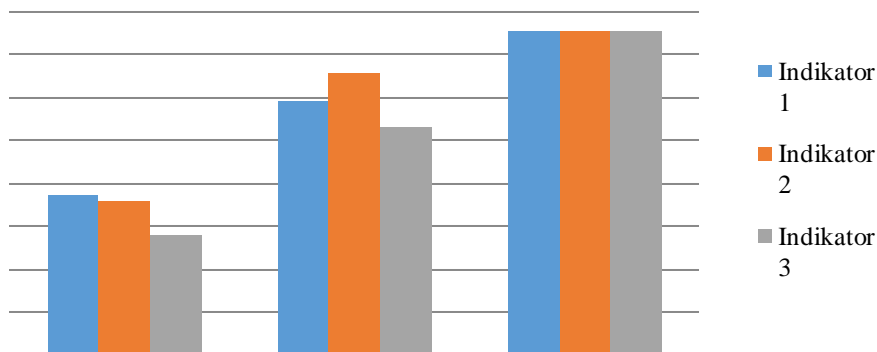
Pada siklus 1 terlihat anak mulai belajar sambil bermain dan ada beberapa anak yang terlihat kurang antusias saat mendengarkan penjelasan, dan ada beberapa anak juga yang kurang fokus dan kurang minat saat di diadakan permainan mengelompokkan bunga sesuai warnanya. Siklus 1, anak masih kurang dalam hal mengenal warna dan membedakan warna.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I

No	Indikator	Persentase
1.	Anak mampu mengenal lingkungan dan tanaman	59,3%
2.	Anak mampu mengenal warna putih dan warna kuning muda	65,6%
3.	Anak mampu mengelompokkan bunga sesuai dengan jenis dan warnanya	53,1%
Rata – rata		59,3%
Indikator Keberhasilan		75,5%

Belum berkembangnya dengan baik perolehan nilai yang didapatkan anak disebabkan karena anak kurang bersemangan saat pembelajaran dalam masa pandemi in yaitu home visit maupun luring bersama orang tua dirumah, kurangnya aktifitas anak diluar atau dilingkungan sekitar, sehingga menghasilkan kegiatan belajar mengenal warna dengan media Bunga anak tergolong masih rendah

Gambar 4.2 Grafik Persentase Kecerdasan Naturalistik Siklus I



d. Refleksi Siklus 1

Refleksi berdasarkan hasil observasi dan pencatatan pada siklus 1, dapat disimpulkan bahwa secara umum kecerdasan anak dalam mengenal warna dengan media bunga terutama bunga sepatu masuk pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 59,3 %. Dengan hasil rata-rata tersebut perlu dilaksanakan kembali tindakan untuk memperbaiki kecerdasan naturalistik mengenai warna dengan media bunga di siklus 2 untuk hasil yang lebih maksimal dan dapat mencapai target yang ingin dicapai. Adapun langkah yang akan dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus 2, yaitu :

- 1) Peneliti memberikan motivasi kepada anak untuk lebih semangat dalam belajar, serta percaya diri saat menentukan warna bunga
- 2) Pengaturan waktu supaya pembelajaran menjadi efisien dan optimal.

3. Siklus 2

a. Perencanaan Tindakan 2

Perencanaan untuk tindakan siklus 2 dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 April 2021. Dalam tindakan pengambilan data dilakukan peneliti sebanyak dua kali yaitu pada Senin, 19 April 2021 dan Selasa, 20 April 2021 yang disesuaikan dengan pembelajaran home visit.

Berdasarkan pengamatan sebelum siklus, peneliti dan guru kelas A telah menyusun tahapan perencanaan tindakan siklus 2 yaitu:

- 1) Menyusun perencanaan pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan sebagai panduan atau pedoman dalam pengambilan data.
- 2) Mempersiapkan lembar observasi penilaian tentang kegiatan pembelajaran sesuai yang ada di instrument penelitian.
- 3) Mempersiapkan alat-alat dokumentasi kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera handphone.

b. **Pelaksanaan Tindakan 2**

Pada tindakan siklus 2 dilakukan pada tanggal 19 April 2021 dan 20 April 2021. Siklus ini dilakukan sebanyak dua kali, dikarenakan pembelajaran di TK Nurul Hidayah Klatak dilakukan dengan menggunakan metode home visit. Adapun jadwalnya yaitu 1 hari dua kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 4 atau 5 anak.

1) Pelaksanaan Pertemuan ke 1 (tanggal 19 April 2021)

Kegiatan awal, dimulai dengan anak membuat barisan dan bernyanyi bersama. Kemudian guru mengucapkan salam dan memimpin do'a, kemudian dilanjutkan dengan guru memberi arahan dan mengkondisikan anak untuk mendengarkan apersepsi guru tentang tema hari ini yaitu lingkunganku. Anak – anak diajak tanya jawab tentang tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar, dapat digunakan untuk apa. Sesudah menjelaskan, guru memberikan pertanyaan pada anak, lalu anak yang menjawab pertanyaan dari apa yang sudah dijelaskan guru tadi.

Adapun langkah- langkah pada kegiatan inti sebagai berikut

:

- a) Peneliti mengucapkan salam dan memperkenalkan diri serta memberi pertanyaan sesuai tema hari ini.
- b) Peneliti memberikan penjelasan dan pengarahan dengan jelas dan sederhana

- c) Anak dapat membedakan warna dengan media bunga yang telah disediakan
- d) Peneliti dan guru memberikan motivasi dan sedikit arahan kepada anak yang mengalami kesulitan.

Selanjutnya , pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup. Didalam kegiatan penutup guru dan peneliti menanyakan kembali kegiatan selama belajar dan menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan yang telah anak lakukan, guru dan peneliti memberikan penilaian pembelajaran, lalu diakhiri dengan berdoa sebelum pulang sekolah dan guru memberikan pesan kepada anak – anak, serta salam penutup.

2) Pelaksanaan Pertemuan ke 2 (tanggal 20 April 2021)

Kegiatan awal, dimulai dengan anak membuat barisan dan bernyanyi bersama. Kemudian guru mengucapkan salam dan memimpin do'a, kemudian dilanjutkan dengan guru memberi arahan dan mengkondisikan anak untuk mendengarkan apersepsi guru tentang tema hari ini yaitu lingkunagnku. Anak – anak diajak tanya jawab tentang tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar, dapat digunakan untuk apa. Sesudah menjelaskan, guru memberikan pertanyaan pada anak, lalu anak yang menjawab pertanyaan dari apa yang sudah dijelaskan guru tadi.

Adapun langkah- langkah pada kegiatan inti sebagai berikut
:

- a) Peneliti mengucapkan salam dan memperkenalkan diri serta memberi pertanyaan sesuai tema hari ini.
- b) Peneliti memberikan penjelasan dan oengarahan dengan jelas dan sederhana
- c) Anak dapat membedakan warna dengan media bunga yang telah disediakan
- d) Peneliti dan guru memberikan motivasi dan sedikit arahan kepada anak yang mengalami kesulitan.

Selanjutnya , pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup. Didalam kegiatan penutup guru dan peneliti menanyakan kembali kegiatan selama belajar dan menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan yang telah anak lakukan, guru dan peneliti memberikan penilaian pembelajaran, lalu diakhiri dengan berdoa sebelum pulang sekolah dan guru memberikan pesan kepada anak – anak, serta salam penutup.

c. Observasi

Observasi proses kegiatan meningkatkan kecerdasan naturalistik menganal warna dengan media bunga di kelompok A Tk Nurul Hidayah Klatak berdasarkan pertemuan pertama dan kedua dirangkum menjadi satu observasi siklus 2 yaitu meliputi : (1) Kemampuan anak dalam hal menyebutkan tanaman dan hewan yang ada di sekitar, (2) kemampuan anak mengenal warna, (3) kemampuan anak dalam membedakan tanaman yang berwarna.

Pada siklus 2 terlihat anak mulai belajar sambil bermain dan ada beberapa anak yang terlihat kurang antusias saat mendengarkan penjelasan, dan aada beberapa anak juga yang kurang fokus dan kurang minat saat di diadakan permainan mengelompokkan bunga sesuai warnanya. Siklus 2,anak masih kurang dalam hal mengenal warna dan membedakan warna.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 2

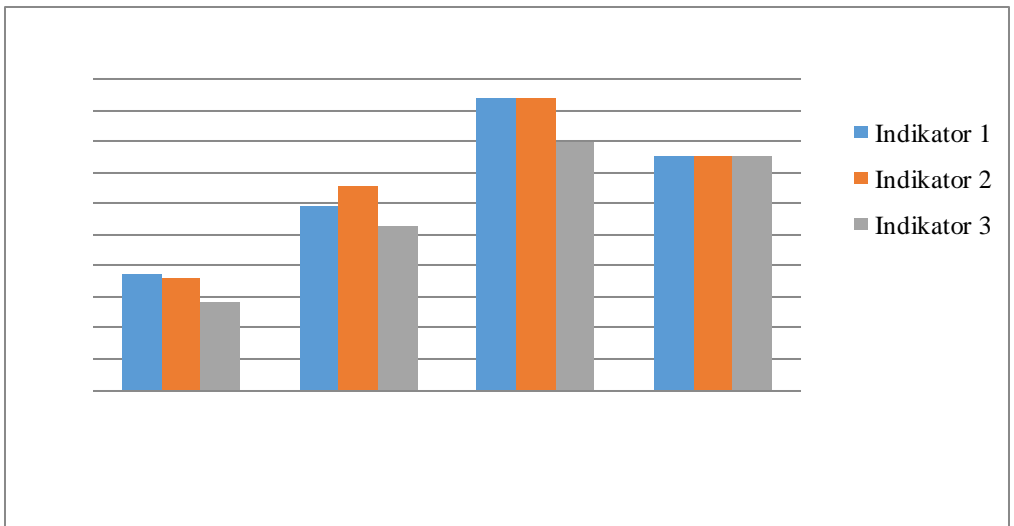
No.	Indikator	Persentase
1.	Anak mampu mengenal lingkungan dan tanaman	93,7%
2.	Anak mampu mengenal warna putih dan warna kuning muda	93,7%
3.	Anak mampu mengelompokkan bunga sesuai dengan jenis dan warnanya	79,6%
Rata – rata		89,0%
Indikator Keberhasilan		75,5%

Berdasarkan tabel di atas persentase dari hasil akhir yang diperoleh dari skor siklus ke 2 tersebut sudah Berkembang Sangat Baik (BSB), berdasarkan dari tabel di atas kecerdasan naturalistik mengenal warna dengan media bunga anak kelompok A Tk Nurul

Hidayah Klatak melalui kegiatan mengelompokkan warna bunga sudah berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir data tersebut yang menunjukkan bahwa nilai rata – rata yang didapatkan adalah 89,0% dengan keterangan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Pada observasi siklus ke 2 , dapat mengatasi kekurangan dari siklus 1 dengan baik. Anak mulai semangat dan mulai termotivasi untuk lebih fokus dan lebih suka bermain diluar ruangan dengan lingkungan sekitar. Di siklus 2 ini anak mulai memahami perbedaan warna yang ada di bunga serta bisa mengelompokkan warna bunga dengan baik.

Gambar 4.3 Grafik Presentase Peningkatan Kecerdasan Naturalistik



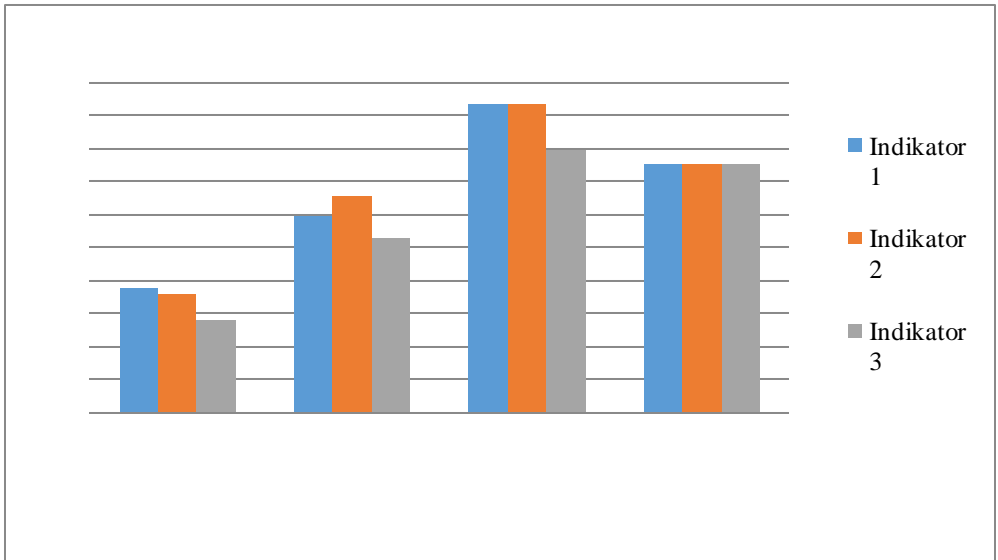
d. Refleksi 2

Pada pelaksanaan refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara keseluruhan pemantauan selama pelaksanaan observasi siklus 2. Hasil observasi siklus 2 dikatakan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan adanya pencapaian rata – rata persentase 89,0% yang masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian dapat diartikan bahwa pelaksanaan kegiatan penelitian ini dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui pengenalan warna dengan media bunga pada anak Tk Nurul Hidayah Klatak. Melalui perolehan hasil ini peneliti mengakhiri studi ini sampai pada siklus 2.

C. Analisis Data (Akhir)

Hasil dari penelitian tindakan kelas dalam rangka upaya meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui pengenalan warna dengan media bunga pada siswa kelompok A Tk Nurul Hidayah Klatak tahun 2021 melalui kegiatan mengelompokkan warna bunga sebagai berikut :

Gambar 4.4 Grafik Presentase Peningkatan Kecerdasan Naturalistik



Berdasarkan grafik diatas, dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus pada kategori yang telah ditentukan. Pembahasan yang dikaji dari materi ini adalah meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui pengenalan warna dengan media bunga.

Pada siklus 1 sampai siklus 2 terjadi peningkatan persentase dalam upaya meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui media bunga pada anak kelompo A tahun pelajaran 2020/2021 dalam indikator anak mampu mengenal lingkungan dan tanaman selalu meningkat dilihat dari hasil skor anak yang mendapat skor

2 terdapat 10 anak. Hasil yang mendapatkan skor 3 terdapat 6 anak ada siklus 1, sedangkan pada siklus 2 terdapat 4 anak. Dan hasil penca[aian skor 4 terdapat pada siklus 1 0 anak, sedangkan siklus 2 terdapat 12 anak.

Dalam indikator ke dua, yaitu anak mampu mengenal warna primer dan skunder. Anak yang mendaptakn skor 2 pada siklus 1 ada 6 anak, sedangkan di sikus 2 terdapat 0 anak. Hasil yang mendapatkan skor 3 pada siklus 1 ada 10 anak, sedangkan pada siklus 2 terdapat 4 anak. Hasil yang mendapatkan skor 4 pada siklus 1 sebanyak 0 anak, sedangkan di siklus 2 terdapat 12 anak. Dalam indikator ke 3 yaitu, anak mampu mengelompokkan bunga sesuai dengan jenis dan warnannya. Dilihat dari hasil skor anak yang mendapatkan skor 1 ada 0 anak baik pada siklus 1 dan siklus 2. Hasil yang mendapatkan skor 2 pada siklus 1 terdapat sebanyak 14 anak, sedangkan pada siklus 2 ada 0 anak. Hasil yang mendapatkan skor 3 pada siklus 1 ada 2 anak, sedangkan pada siklus 2 terdapat 13 anak.

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan dari siklus ke siklus. Dari siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 59,3% dengan kriteria Berkembang sesuai Harapan, kemudian siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 89% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik.

Peningkatan kecerdasan naturalistik ini pada beberapa anak yang kurang berkembang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

- 1) Adanya perubahan jadwal serta metode dalam pembelajaran saat pandemi yang sering berubah-ubah dari tatap muka menjadi daring, luring, dan home visit
- 2) Minimnya waktu pembelajaran saat pandemic, menyebabkan anak menjadi terburu –buru.
- 3) Kurangnya kreatifitas guru maupun orang tua dalam mengenalkan warna kepada anak.

Hasil yang diperoleh pada pra observasi dan pelaksanaan siklus 1 jika dibandingkan, sudah dapat dilihat adanya sedikit perbedaan dalam hal pencapaian, dan mendapatkan hasil yang sedikit. Sehingga dianggap belum memenuhi indicator keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti, dengan demikian diakannya lagi siklus 2. Keadaan ini dikarenakan pada saat pelaksanaan siklus 1 ada beberapa faktor penghambat pada siklus 1, sehingga perlu dilaksanakan lagi senuah perbaikan pada siklus 2 agar bisa mencapai targer indicator keberhasilan yang sudah ditentukan.

Hambatan yang terjadi pada pelaksanaan siklus 1, akan diperbaiki agar hambatan atau kendala tersebut bisa diatasi dengan baik. Perbaikan tersebut diawali dengan menerapkan metode pembelajaran efisien, efektifitas dalam pengaturan waktu

data pembelajaran dapat memberikan kesempatan anak untuk memfokuskan dirinya saat mengelompokkan warna. Setelah dilaksankannya evaluasi pada siklus 2, mendapatkan hasil peningkatan yang signifikan pada tiap aspek kecerdasan naturalistik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada kelompok TK A Nurul Hidayah Klatak tahun 2020/2021 dapat disimpulkan bahwa pengenalan warna dengan media bunga dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak. Hal ini terbukti dari peningkatan pada setiap siklus yang cukup baik dari masing – masing siklusnya, dan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

Pertama Kecerdasan naturalistik anak sebelum diberi tindakan hanya 33,83%. Dengan diadakannya pengenalan warna dengan menggunakan media bunga maka perkembangan kecerdasan naturalistik anak kelompok A di TK Nurul Hidayah Klatak mengalami peningkatan, dimana peningkatan tersebut terjadi secara bertahap pada siklus pertama terjadi peningkatan sebanyak 59,3% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Pada siklus selanjutnya yaitu siklus ke II terjadi peningkatan yang signifikan sebanyak 89,0% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik. Jadi dapat disimpulkan sebagai beriku:

1. Bahwa media bunga dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak pada aspek pengenalan warna, dibuktikan dengan adanya peningkatan pada tahap – tahap siklus yang diberikan
2. Media bunga juga dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak pada aspek membedakan jenis tanaman. Anak dapat juga membedakan jenis tanaman yang dimunculkan saat penelitian

Adapun kendala yang dihadapi selama pengambilan data meliputi :

1. Kegiatan yang dilakukan secara bergantian sehingga kegiatan kurang maksimal, ada beberapa anak yang tidak masuk
2. Fokus yang belum siap dan alokasi waktu yang terbatas, banyak anak yang kurang fokus saat pembelajaran atau kegiatan karena masih ingin bermain, alokasi waktu yang terbatas karena anak harus bergantian jadwal dengan kelas yang satunya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindak kelas tentang upaya meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui pengenalan warna dengan media bunga kelompok A TK

Nurul Hidayah Klatak tahun 2020/2021, maka penulis menyampaikan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, sebaiknya pendidik dan orang tua saling bekerjasama untuk memberi stimulus terhadap putra – putrinya dalam pengenalan warna yang dapat berpengaruh terhadap kecerdasan naturalistik anak dan aspek kognitif anak.
2. Bagi guru, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, hendaknya guru dapat mempersiapkan langkah – langkah atau perencanaan yang lebih matang agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru juga memberi stimulus tambahan dan motivasi kepada peserta didik atau anak didik yang mengalami kesulitan dalam mengenal warna dengan media bunga.
3. Bagi orang tua, orang tua hendaknya lebih memperhatikan tumbuh kembang anak terutama pada dimasa seperti ini yang dilakukan pembelajaran luring dirumah. Karena waktu anak lebih banyak bersama orang tuanya dibandingkan bersama gurunya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian tentang upaya meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui pengenalan warna dengan media bunga masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, untuk

peneliti selanjutnya haruslah termotivasi serta melanjutkan dengan media yang lebih bervariasi dan menarik untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, dkk. , 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Alfiani, dkk. 2018. *Efektifitas Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Mengenal Warna di Kelas TK ABA TOBAYAN SLEMAN*. Jurnal Pendidikan: Early Childhood, Vol. 2 No. 1, Mei 2018. Diakses pada 10 November 2021. PGSD Universitas Ahmad dahlan Yogyakarta
- Amstrong, T. 2013. *Identifying And Developing Your Multiple Intelligences (Menemukan Dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligences)*, Terj. T. Hermaya. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama .
- Assakinah. 2021. “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Awal Melalui Pendekatan Whole Language Pada Anak Kelompok A TK ISLAM DARUL MASHOOLIH PEDURUNGAN SEMARANG Tahun 2020/2021*”. Skripsi UIN WALISONGO SEMARANG.
- Choirunnisa’ Budi Pamungkas. 2015. “*Upaya Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Melalui Permainan Tradisional Pasaran Pada Kelompok A1 di TKIT Al- Muhajirin*

- Sawangan Magelang*". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2009. *Bermain Sambil mengasah Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- E-book: Thomas, dkk., 2010. *Celebrating Every Learner*. USA: JosseyBass
- Edi dkk. 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Warna*. Jurnal PGPAUD Agapedia, Vol.1, No.1 Juni 2017. Diakses 27 November 2021. PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya
- Fera Rizkiana, "Upaya Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Melalui Media Film Animasi Pada Anak Kelompok B TK ISLAM AS-SALAM Desa Tlogo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2017/2018" . Skripsi IAIN SALATIGA (2018)
- Gardner, Howard. 2013. *Multiple Intelligences/Howard Gardner*. Terjemah: Yelvi Andri Zaimur. Cet.1. Jakarta: Daras Books.
- Ghony, M. Djunaidi.2008. *Penelitian tindakan kelas*. UIN-Maliki Press, Malang
- Gunawan, Heri. 2012 . *Pendidikan karakter konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, Affandi. 2018. *Pengembangan Instrumen Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, Vol 9

- No. I Maret 2018. Di akses pada 3 Januari 2022, Universitas Negeri Jakarta.
- Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Menejemen, *Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jendral Pembinaan SD dan TK*, Jakarta: Kementrian Agama RI, 2010
- Layyinatush Shifah. 2021.”*Upaya Meningkatkan keterampilan Motorik Halus Melalui Mewarnai Gambar di TK A Panti Puruhita Krapyak Semarang Barat Tahun 2020*”. Skripsi UIN WALISONGO SEMARANG
- Lestari Oktafiah. 2014. “*Mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak melalui metode eksperimen pada kelompok BI Pendidikan Anak Usia Dini Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu*”. Skripsi Universitas Bengkulu
- Marinda, Leny. 2020. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. An-Nisa’: Jurnal kajian Perempuan & Keislama, Vol 13 No. 1 April 2020. Di akses pada 2 Januari 2022, dari Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) LP2M IAIN Jember.
- Mukhammad & Kartika. 2020. *Pengembangan Media Rubik 's Cube Color Fuld Terhadap Kemampuan Pengenalan Warna Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 4, No. 1, Juni 2020. Di akses pada 1 Januari 2022. Universitas Negeri Surabaya.

- Mursid, 2018. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2017. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Musfiroh, Tadkiroatun. *Modul 1 Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences)*.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. ***Cerdas Melalui Bermain***. Jakarta: Grasindo.
- Muslich, Masnur, 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noorlaila, Iva. 2010. *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Novi Mulyani, 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media.
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Prasetyo, J.J. Reza dan Yeni Andriani 2009. *Multiply Your Multiple Intelligences*. Yogyakarta: Andi.
- Ratih Nurhani. 2013. "Penggunaan Model "ARIAS" Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". Universitas Pendidikan Indonesia
- S. Marrison, George. 2008. *Fundamental of Early Childhood Education, 5 Th Edition*" (Dasar – Dasar Pendidikan Anak

- Usia Dini, Edisi Kelima*), Terj. Suci Romadhona dan Apri Widiastuti. Jakarta: PT Indeks.
- Senja Nurmala Dewi. 2018. *Meningkatkan kemampuan Mengenal Warna Melalui Penggunaan Metode Discovery Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak – Kanak Kartika Fajar Baru Lampung Selatan*. Skripsi UIN Raden Intan Lampung
- Sri, dkk. 2020. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Kegiatan mencampur Warna Di TK Kehidupan Elfhalyu Tenggara*. Yaa Bunayya: Jurna Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 4, No 1, Mei 2020. Diakses 13 November 2021. Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Samarinda.
- Sriyanti Rahmatunnisa & Siti Halimah. 201. *“Upaya Meningkatkan Kecerdasan Natiralis Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Pasir”*. Vol 2, No 1. DOI <https://doi.org/10.24853/yby.2.1.67-82>
- Suharsimi arikunto,2006. *Prosedru Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumitra, Agus. 2019. *Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini melalui Metode Karyawisata*. PAUD Lectura : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.3, No.1, Oktober 2019. Diakses pada 6 Januari 2022. PG PAUD IKIP Siliwangi
- Suwasa Astawa, I Made. 2018. *Pengaruh Permainan Warna Terhadap Kecetdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Di*

- PAUD Kota Mataram*. Volume 3, Nomor 1, Mei 2018:67-71. DOI: 10.29303/jipp.vol3.Iss1.43
- Syafa'atun Nabilah. 2020. "*Upaya Pengembangan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari Pada Kelompok B1 Di RA IMAMA KEDUNGPANE MIJEN SEMARANG Tahun Pelajaran 2019/2020*". Skripsi UIN WALISONGO SEMARANG
- Syarifah. 2019. *Konseo Kecerdasan Majemul Howard Gardner*. Jurnal Ilmiah Sustainable, Vol. 2 No.2 Desember 2019. Diakses pada 26 November 2021. IAIN Syaih Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
- Tadjuddin, 2009.Nilawati, *Pendidikan Anaka Usia Dini*, Bandar Lampung; An-Nur.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Indeks.
- Wulan, Dwi. 20021. *Peningkatan Kecerdasan Naturalis melalui Media Realia di TK AL Hidayah kabupaten Langkat*. Jurnal Anak Usia Dini, Vol 7 No. 1 Juni 2021. Diakses 27 November 2021, dari Dosen Program studi PG PAUD FIP UNIMED
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Kencana.
- Yuliani Nurani Sujiono.2013. *Konsep Dasar Pendidik Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Yulianty, Rani. 2012. *Permainan yang Meningkatkan Kecerdasan Anak Modern & Tradisional*. Jakarta: FT UNJ

Lampiran 1

Hasil Rekapitulasi Prasiklus

No.	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Akira													3	25,0%
2	Andes	√		√		√				√				5	41,6%
3	Azzahra	√						√		√				4	33,3%
4	Bella	√						√		√				3	25,0%
5	Dalil	√				√				√				3	25,0%
6	Fahri	√				√				√				3	25,0%
7	Fazilla	√				√				√				3	25,0%
8	Gibran					√								8	66,6%
9	Gifara			√				√	√			√		4	33,3%
10	Langgeng		√	√										4	33,3%
11	Mohammad					√				√				8	66,6%
12	Natasha	√		√		√			√	√		√		3	25,0%
13	Nirvana					√				√				4	33,3%
14	Rania			√		√				√				4	33,3%
15	Tabita	√		√										3	25,0%
16	Tiara	√												3	25,0%
Jumlah		24				23				18				65	541,5%
Persen		37,5%				35,9%				28,1%				33,8%	33,8%

Peneliti



Ardabella Viesca
Putri Ay

Guru
Kelas



Defitri Nur
Jayanti

Lampiran 2

Hasil Rekapitulasi Siklus 1

No.	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Akira							√						7	58,3%
2	Andes		√	√				√			√			8	66,5%
3	Azzahra							√			√			7	58,3%
4	Bella		√					√			√			7	58,3%
5	Dalil		√								√			6	50,0%
6	Fahri		√				√	√			√			8	66,5%
7	Fazilla		√	√							√			6	50,0%
8	Gibran						√				√			9	75,0%
9	Gifara		√	√								√		7	58,3%
10	Langgeng							√			√			8	66,5%
11	Mohammad							√			√			9	75,0%
12	Natasha			√	√			√			√		√	6	50,0%
13	Nirvana		√								√			7	58,3%
14	Rania		√	√			√	√			√			6	50,0%
15	Tabita		√				√	√						7	58,3%
16	Tiara						√							6	50,00%
Jumlah		38				42				34				114	949,3
Persen		59,3%				65,6%				53,1%				59,3%	59,3%

Peneliti

Guru
Kelas



Ardabellaviescha
Putri Ay



Defitri Dwi
Jayanti

Lampiran 3

Hasil Rekapitulasi Siklus 2

No	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Akira												√	10	83,3%
2	Andes								√	√				11	91,6%
3	Azzahra				√				√	√				11	91,6%
4	Bella				√									10	83,3%
5	Dalil				√				√					10	83,3%
6	Fahri			√										11	91,6%
7	Fazilla				√					√				10	83,3%
8	Gibran			√					√	√				12	100%
9	Gifara				√				√	√			√	10	83,3%
10	Langgeng				√				√	√				11	91,6%
11	Mohammad				√								√	12	100%
12	Natasha				√								√	11	91,6%
13	Nirvana												√	11	91,6%
14	Rania				√				√	√			√	10	83,3%
15	Tabita				√	√			√	√				10	83,3%
16	Tiara								√	√				11	91,6%

Jumlah	60	60	50	171	1424,3%
Persen	93,7%	93,7%	79,6%	89,0%	89,0%

Peneliti



Ardabellaviescha
Putri Ay

Guru
Kelas



Defitri Dwi
Jayanti

Lampiran 4

Dokumentasi Kegiatan



Anak Mengelompokkan bunga berdasarkan jenis dan warnanya



Kegiatan Berolahraga, kelompok sesuai dengan bunga yang didapatkan



Membawa bunga ke garis finish



Mengelompokkan bunga sesuai warna dan jenisnya



Memperlihatkan bunga sepatu asli

Lampiran 5

Transkrip KO-Kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : ARDABELLAVIESCHA PUTRI AYWANDIRA
NIM : 1703106058
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Persentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	7	18	17%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	9	29	27%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	7	21	20%
4.	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	5	13	12%
5.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	7	26	24%
Jumlah		35	106	100%

Predikat: (Isikan yang sesuai *Istimewa/Baik/Sekali Cukup*)

Korektor,

Rista Sandari, M.Pd.
NIP. 199303032019032016

Blora, 19 April 2021

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 196908131996031003

Lampiran 6
Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 22 April 2021

Nomor : B-214 /Un.10.3/J.6 PP.00.9/4/2021
Lamp : -
Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Ibu Lilif Muallifatul K.F.M. Pd. I
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Ardabellaviescha Putri Aywandira
NIM : 1703106058
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK ANAK MELALUI PENGENALAN EARNA DENGAN MEDIA BUNGA KELOMPOK A DI TK NURUL HIDAYAH KLATAK TAHUN 2020/2021

Dan menunjuk Saudara:
LILIF MUALLIFATUL KHOIRIDA FILASOFA M. Pd. I

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekan
Kajur PIAUD

H. Mursid, M.Ag.St
NIP. 19670305 200112 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7
Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor: B -1090/Un.10.3/D.1/PG.00/04/2021

22 April 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ardabellaviescha Putri Aywandira

NIM : 1703106058

Yth.

Kepala TK Nurul Hidayah

Di Blora

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Ardabellaviescha Putri Aywandira

NIM : 1703106058

Alamat : Klatak, Rt/Rw. 40/05, Doplang, Jati, Kabupaten Blora, Jawa Tengah

Judul skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK ANAK
MELALUI PENGENALAN WARNA DENGAN MEDIA BUNGA
KELOMPOK A TK NURUL HIDAYAH KLATAK TAHUN 2020/2021.**

Pembimbing :

1. Lilif Muallifatul Khoirida F. M.Pd.I

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 26 April 2021 sampai dengan tanggal 26 Mei 2021 Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 8

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Kelompok : A

Hari/tanggal :-/APRIL -2020

Semester/minggu: II/I

Tema/Sub Tema : LINGKUNGAN /SEKOLAH /KEGIATAN PAGI

KD	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
3.2 3.3 3.7 3.12 2.5 3.15	3.2.1/ 4.2.1 Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan sesuai dengan agama dan budaya[NAM] 3.3.6/4.3.6 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan antipati [misal: Permainan lempar bola]. [FM] 3.7.5/4.7.5 Mengikuti aturan [KOG] 3.12.4/4.12.4 Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10 [BHS] 2.5.9 Senang ikut serta dalam kegiatan bersama[SE] 3.15.3/4.15.3 Mewarnai bentuk gambar sederhana [SN]	Satu hari sebelum kegiatan, guru membagikan RPPH melalui group WA ke orang tua wali dan meminta menyiapkan alat dan bahan. Pada hari H, guru melakukan pembelajaran online dengan para siswa yang didampingi salah satu orang tuanya. ILKEGIATAN AWAL. (60 MENIT) -Sop kegiatan awal -Surah Al- FII –At-Takatur -Menyanyikan lagu RA-KU ILKEGIATAN INTI (60 MENIT) Mengamati,menanya,mengumpulkan informasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar beberapa anak yang sedang berbaris mengikuti aba-aba dari guru • Tanya jawab tentang isi gambar • Menunjuk anak laki-laki dan anak perempuan • Menghitung dan menyebutkan jumlah anak yang sedang berbaris pada gambar • Menebalkan angka yang sesuai dengan jumlah anak yang berbaris pada gambar • Meninformasikan tentang aba-aba dalam berbaris[misalnya:siap...grak,lancing depan...grak] • Memperaktikkan berbaris sesuai arahan guru • Mewarnai gambar • Berbagi pengalaman saat kegiatan ILKEGIATAN PRIVAT (30 MENIT) Privat mengaji / lancar membaca IV.ISTIRAHAT (30 menit) SOP Kegiatan Makan /bermain bebas V.KEGIATAN AKHIR (30 menit) -Pengembangan SEMPOA. - SOP Kegiatan Akhir	Majalah TK/RA Hal: 14 Pensil Krayon		

Mengetahui
Kepala TK Nurul Hidayah Klatak

..... Juli 2020
Guru Kelas A

AMBAR SUSAPTA MURTI, S.Pd

DEFITRI DWIJAYANTI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Kelompok : A
 Hari/tanggal :/APRIL 2020
 Semester/minggu: II/II
 Tema/Sub Tema : LINGKUNGAN /SEKOLAHKU /TAS SEKOLAH

KD	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
1.2 3.3 2.3 3.12 2.10 3.15	1.2.4 Bangga dengan hasil karyanya sendiri dan menghargai karya orang lain [NAM] 3.3.1./4.3.1 Melakukan berbagai kegiatan motoric kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah[FM] 2.3.2 Menunjukkan inisiatif dalam memilih permainan (seperti: "ayo kita bermain pura-pura seperti burung")(KOG) 3.12.2/4.12.2 Membuat coretan yang bermakna dari berbagai media[BHS] 2.10.7 Menghargai karya teman(SE) 3.15.17/4.15.17 Menampilkan hasil karya seni dalam bentuk gambar(SN)	Satu hari sebelum kegiatan, guru membagikan RPPH melalui group WA ke orang tua wali dan meminta menyiapkan alat dan bahan. Pada hari H, guru melakukan pembelajaran online dengan para siswa yang didampingi salah satu orang tuanya. I.KEGIATAN AWAL. (60 MENIT) -Sop kegiatan awal -Surah Al-Fil--At-Takatsur - Bercakap-cakap tentang pengalaman anak saat menikmati alat permainan di sekolah II.KEGIATAN INTI (60 MENIT) Mengamati.menanya.mengumpulkan informasi .Mengasosiasi. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar tas sekolah • Tanya jawab tentang isi gambar • Menyebutkan warna tas sekolah kesukaan anak • Memperlihatkan tas masing-masing anak • Mendiskusikan tentang benda yang boleh dimasukkan kedalam tas sekolah • Mencontoh menggambar tas sesuai imajinasi anak • Menampilkan hasil karyanya di depan kelas III.KEGIATAN PRIVAT (30 MENIT) Privat mengaji / lancar membaca IV.ISTIRAHAT (30 menit) SOP Kegiatan Makan /bermain bebas V.KEGIATAN AKHIR (30 menit) -Lagu-Lagu Islami -SOP Kegiatan Akhir	Majalah TK/RA Hal: 16 Pensil		

Mengetahui
 Kepala TK Nurul Hidayah Klatak

..... Juli 2020
 Guru Kelas A

AMBAR SUSAPTA MURTI, S.Pd

DEFITRI DWI JAYANTI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Kelompok : A
Hari/tanggal :/...../APRIL -2020
Semester/minggu: II/II
Tema/Sub Tema : LINGKUNGAN /SEKOLAH /MENJAGA KEBERSIHAN

KD	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER	PENILAIAN	
			BELAJAR	ALAT	HASIL
1.2 3.4 3.6 3.10 2.12 3.15	1.2.3-Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan.NAM] 3.4.1/4.4.1 Melakukan hidup bersih dan sehat (misal: mandi 2 kali sehari, memakai baju bersih; membuang sampah pada tempatnya, menutup hidung dan mulut ketika batuk dan bersin, membersihkan dan membereskan tempat bermain)(FM) 3.6.2/4.6.2 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memasangkan benda dengan pasangannya (KOG) 3.10.3/4.10.3 Memahami informasi yang didengarnya (misal tata tertib, aturan permainan)(BHS) 2.12.1 Bertanggung jawab atas perilaku untuk kebaikan diri sendiri.(SE) 3.15.3/4.15.3 Mewarnai bentuk gambar sederhana (SN)	Satu hari sebelum kegiatan, guru membagikan RPPH melalui group WA ke orang tua wali dan meminta menyiapkan alat dan bahan. Pada hari H, guru melakukan pembelajaran online dengan para siswa yang didampingi salah satu orang tuanya. I.KEGIATAN AWAL . (60 MENIT) -Sop kegiatan awal -Surah Al-Kafirun—Al-Quraisy -Bercakap-cakap tentang tempat bermain disekolah II.KEGIATAN INTI (60 MENIT Mengamati,menanya,mengumpulkan informasi ,Mengasosiasi, Mengkomunikasikan • Mengamati gambar anak yang menunjukkan perilaku hidup bersih,dan yang tidak[cuci tangan sebelum makan] • Tanya jawab tentang isi gambar • Menyebutkan perbedaan pada 2 buah gambar • Mendiskusikan tentang pembiasaan perilaku hidup bersih,salah satunya cuci tangan usai bermain,dan sebelum makan • Memperaktikkan mencuci tangan kemudian menggunakan lap tangan • Mewarnai gambar: • Menceritakan pengalaman anak saat kegiatan III.KEGIATAN PRIVAT (30 MENIT) Privat mengaji / lancar membaca IV.ISTIRAHAT (30 menit) SOP Kegiatan Makan /bermain bebas V.KEGIATAN AKHIR (30 menit) -Hadist pilihan -SOP Kegiatan Akhir	Majalah TK/RA Hal : 10 Pensil Krayon		

Mengetahui Juli 2020
 Kepala TK Nurul Hidayah Klatak Guru Kelas A

AMBAR SUSAPTA MURTI, S.Pd

DEFITRI DWIJAYANTI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Kelompok : A
Hari/tanggal :/APRIL 2020
Semester/minggu: II/I
Tema/Sub Tema : LINGKUNGAN /RUMAHKU /RUMAHKU BERSIH DAN SEHAT

KD	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
1.2 3.4 3.5 2.14 2.6 2.4	1.2.3 Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan, suka memberi makan binatang, dan suka menyiram tanaman[NAM] 3.4.1/4.4.1 Melakukan hidup bersih dan sehat (misal: mandi 2 kali sehari, memakai baju bersih; membuang sampah pada tempatnya, menutup hidung dan mulut ketika batuk dan bersin, membersihkan dan membereskan tempat bermain). {FM} 3.5.1/4.5.1 Mampu memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dibantu oleh orang dewasa {XOG} 2.14.3 Patuh pada aturan yang ada dilingkungannya. {BHS} 2.6.2 Bisa mengatur dirinya sendiri. {SE} 2.4.6 Menyanyikan beberapa lagu anak-anak. {SN}	Satu hari sebelum kegiatan, guru membagikan RPPH melalui group WA ke orang tua wali dan meminta menyiapkan alat dan bahan. Pada hari H, guru melakukan pembelajaran online dengan para siswa yang didampingi salah satu orang tuanya. I.KEGIATAN AWAL. (60 MENIT) -Sop kegiatan awal -Surah Al-Fil—At-Takatsur -Bercakap-cakap tentang bagian-bagian rumah secara sederhana II.KEGIATAN INTI (60 MENIT) Mengamati,menanya,mengumpulkan informasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati 2 gambar tempat sampah [sampah daun dan untuk sampah yang lain] • Tanya jawab tentang isi gambar • Mendiskusikan manfaat membuang sampah pada tempatnya • Menarik garis dari gambar anak yang akan membuang sampah menuju tempat sampah daun dengan media pensil warna atau krayon • Mencertakan kebiasaan hidup bersih dirumah • Menunjukkan hasil kerjanya • Menyanyikan lagu "RUMAHKU" III.KEGIATAN PRIVAT (30 MENIT) Privat mengaji / lancar membaca IV.ISTIRAHAT (30 menit) SOP Kegiatan Makan /bermain bebas V.KEGIATAN AKHIR (30 menit) -Lagu-lagu Islami -SOP Kegiatan Akhir	Majalah TK/RA' Hal:03		

Mengetahui
 Kepala TK Nurul Hidayah Klatak

..... Juli 2020
 Guru Kelas A

AMBAR SUSAPTA MURTI, S.Pd

DEFITRI DWIJAYANTI

Lampiran 9

Data Anak TK Nurul Hidayah Klatak Kelompok A

DATA PESERTA TK NURUL HIDAYAH KLATAK

KELAS A

NO	NAMA	TTL	NAMA ORTU	ALAMAT	PEKERJAAN
1	Akira Putri Maharani	Blora, 08/05/2015	Suyitno / Sulastri	Klatak	Karyawan Swasta
2	Andes Co Putra	Blora,25/ 09/2014	Rudiyanto / Endang Werdinisngsih	Dukuhan	Wira Swasta
3	Az-Zahra Meysha Putri Firiani	Blora,06/05 /2015	Selamet Afdul Periendi / Dwiwana Puji Tamalasari	Klatak	Petani
4	Bella Aisyah Kurniawati	Blora,06/05 /2015	Kasmin / Juwati	Klatak	Petani
5	Dalil Fikarat Thahir	Blora,22/07 /2016	Feri Wibowo / Hartini	Klatak	Petani
6	Fahri Wahyu Ramadhan	Blora,24/08 /2015	Yatemen / Winarni	Klatak	Petani

7	Fazilla Talita	Sendawar,1 1/01/2016	Suyanto / Miminarti	Ngasem Tanggung	Wira Swasta
8	Gibran Ali Afsin	Blora, 17/07/2015	Fajar Ali Hismanto / Endang Sri Wahyuni	Klatak	Wira Swasta
9	Gifara Permadani	Blora,23/12 /2015	Nyamidi / Sri Minarti	Klatak	Petani
1 0	Langgeng Galih Purnama	Bungo,20/0 5/2015	Sugeng / Jarmini	Klatak	Wira Swasta
1 1	Muhammad Aldi Setiawan	Blora,02/09 /2015	Eko Sutiyono Warsini	Klatak	Wira Swasta
1 2	Natasya Putri Agustina	Banten,18/1 1/2014	Jumari / Yulianti	Klatak	Petani
1 3	Nirvan Alex Pradana	Blora,22/07 /2015	Lasidi / Sugiarti	Klatak	Wira Swasta
1 4	Raniya Putri Anzamah	Blora ,02/05/201 5	Kaslim / Sumini	Klatak	Petani
1 5	Tabita Abuya Ramadani Anto	Tangerang,2 2/06/2015	Sujud Juniantoro / Sri Rejeki	Klatak	Wira Swasta
1 6	Tiara Yektingtyas	Blora,05/01 /2017	Hermin Windarto / Endang Sulistyorini	Klatak	Wira Swasta

Lampiran 10

Data Pendidik dan tenaga Kependidikan TK Nurul Hidayah Klatak

DATA PTK	NAMA PTK			
Data Identitas	AMBAR SUSAPTA MURTI, S.Pd	JUWITA DWI ERNAWATI, S.Pd	LISTIYO MARGI WAHYUNI, S.Pd	DEFITRI DWI JAYANTI
NIK	3316014610770000	3316014206760005	3316014509760004	3316014812010002
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Perempuan
Tempat lahir	Blora	Blora	Blora	Semarang
Tanggal Lahir	06 Oktober 1977	02 Juni 1976	05 September 1976	08 Desember 2001
Usia	44 Tahun	45 Tahun	45 Tahun	20 Tahun
Nama Ibu Kandungan	Sri Murti	Purwati	Sukarni	Sri Suciatur
Agama	Islam	Islam	Islam	Islam
Data Domisili & Kontak				
Dusun	Klatak	Dukuhan	Klatak	Balungkal
RT/RW	31/05	16/03	35/05	03/08

Desa/Kelurahan	Doplang	Doplang	Doplang	Gabusan
Kecamatan	Jati	Jati	Jati	Jati
Kab/Kota	Blora	Blora	Blora	Blora
Provinsi	Jawa Tengah	Jawa Tengah	Jawa Tengah	Jawa Tengah
No. HP	082225367095	081357515447	085740333548	085546645118
Email	ambarsusapta20@gmail.com	juwita.wati76@gmail.com	listiya.margi@gmail.com	defitridwij07@gmail.com
Data Kepegawaian				
Status Kepegawaian	GTY/PTY	GTY/PTY	GTY/PTY	GTY/PTY
Jenis PTK	Kepala Sekolah	Guru Kelas	Guru Kelas	Guru Kelas
SK Pengangkatan	20/TKNHKK LKXI/2005	09/IV.A/A/D/I/2005	01/TK.NHK /KLK/07/05	16/TK NHK KLK/01/2021
TMT Pengangkatan	11 Januari 2005	19 Januari 2005	18 Juli 2005	07 Januari 2020
Lembaga Pengangkat	Ketua Yayasan	Ketua Yayasan	Ketua Yayasan	Ketua Yayasan

NUPT K	23487556573 00070	893475465 7300012	1237754658 300000	-
NUKS	19023L11303 16212146323	-	-	-
Riwaya t Sertifik asi				
Bidang Studi	Guru Kelas PAUD	Guru Kelas PAUD	Guru Kelas PAUD	-
Tahun Sertifik asi	2015	2015	2015	-
Nomor Sertifik at	11314120022 48	113150200 0413	1131602000 369	-
Nomor Peserta	14031602010 559	150316020 10671	1503160201 0100	-
NRG	14020151901 1	150201107 677	1502011954 98	-

Lampiran 11

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah:

Nama Guru : Ambar Susapta Murti, S.Pd
Tujuan : untuk mengetahui kondisi TK
Hari/Tanggal : 12 Oktober 2020
Pukul : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : TK Nurul Hidayah Klatak

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan didirikannya TK Nurul Hidayah Klatak dan jelaskan profil dari TK Nurul Hidayah Klatak?	Didirikan 18 juli 2005 dibawah naungan yayasan Nurul Hidayah
2.	Bagaimana visi, misi dan tujuan dari TK Nurul Hidayah Klatak?	Visi : Membentuk anak usia dini menjadi pribadi yang beriman, memiliki ketrampilan, mandiri, cerdas dan berakhlak mulia dalam memasuki dunia pendidikan dasar. Misi : 1. Meningkatkan kualitas anak didik

		<p>untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dasar</p> <p>2. Menciptakan sejak dini sumber daya manusia yang cerdas, terampi dan berakhlak mulia.</p> <p>Tujuan : Menjadikan anak usia dini mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, berkahlak mulia, ketrampilan yang berguna untuk masyarakat, bangsa, dan negara.</p>
3.	Apa kurikulum yang digunakan di TK Nurulh Hidayah Klatak?	<p>Kurikulum 2013 karena disesuaikan dengan aturan pemerintah mulai tahun 2008</p>

4.	Bagaimana kebijakan pembelajaran di TK Nurul Hidayah Klatak?	Kegiatan belajar mengajar tidak ada pemaksaan dalam pembelajaran, guru juga menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua mengenai perkembangan anak.
5.	Bagaimana sarana dan prasarana di TK Nurul Hidayah Klatak?	Sarana dan prasarana di TK Nurul Hidayah Klatak cukup memadai, memiliki ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, mck dan tempat bermain yang luas.
6.	Berapa jumlah guru d TK Nurul Hidayah Klatak?	TK Nurul Hidayah Klatak memiliki 3 guru.
7.	Jelaskan letak georgrafis TK Nurul Hidayah Klatak?	Letaknya di dusu Klatak Rt/Rw. 40/05 desa Dopleng, Kecamatan Dopleng, Kabupaten Blora

8.	Apa model pembelajara yang digunakan di TK Nurul Hidayah Klatak? Dan mengapa memilih model pembelajaran tersebut?	Mpdel pembelajaran yang digunakan adalah kelompok klasikal, karena TK Nurul Hidayah Klatak memiliki ruang kelas yang cukup luas dan disesuaikan dengan fasilitas yang ada.
9.	Bagaimana penyusunan rencana kegiatan pembelajaran di TK Nurul Hidayah Klatak?	Penyusunan rencana kegiaran pembelajaran baik PROSEM, RPPM. Untuk RPPH disusun sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan

Lampiran 12

Hasil wawancara dengan Wali kelas kelompok A

Nama Guru : Defitri Dwi Jayanti

Tanggal : 12 Oktober 2020

Pukul : 11.00 WIB-Selesai

Tempat : TK Nurul Hidayah Klatak

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jelaskan mengenai karakteristik anak kelompok A?	Karakteristik anak kelompok A mulai mengenal warna primer seperti warna merah, kuning dan biru
2.	Bagaimana cara mengajar selama ini yang ibu terapkan?	Selama ini pembelajaran melalui daring dengan menggunakan aplikasi Whatsapp tetapi pada awal semester 2 sudah diterapkan homevisit
3.	Bagaimana tingkat kecerdasan naturalistik mengenai warna anak kelompok A?	Cukup bagus karena memang ada beberapa anak yang masih kurang mengerti warna
4.	Bagaimana cara untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik mengenai warna awal	Dengan cara menggandeng orang tua untuk bekerjasama dengan guru sehingga rang

	khususnya bagi kelompok A?	tua mendampingi anak saat belajar dirumah
5.	Apa media yang pernah digunakan untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik mengenai warna anak kelompok A?	Gambar dan kertas lipat
6.	Bagaimana penyusunan rencana kegiatan pembelajaran harian di kelompok A?	Penyusunan RPPH dilakukan sehari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung
7.	Apakah dalam kegiatan belajar mengajar, ibu pernah menggunakan media alami seperti bunga?	Pernah tetapi kami hanya menggunakan warna hijau dengan media daun,
8.	Bagaimana teknik evaluasi yang ibu terapkan?	Kami melakukan evaluasi dengan ankedot, ceklis, dan hasil karya

Lampiran 13

WAWANCARA SIKLUS 1

<p>Bagaimana tindakan yang akan dilakukan di siklus 1?</p>	<p>Rencanya peneliti dan guru akan menentukan tema dan menyusun RPPH bersama, menyiapkan lembar observasi dan menyiapkan alat dokumentasi. Dalam tindakan siklus 1 dilakukan oleh guru dan peneliti sebagai pengamat</p>
<p>Bagaimana kendala dan kekurangan yang terjadi pada siklus 1?</p>	<p>Anak masih malu – malu dalam berinteraksi dihadapan teman, kegiatan juga kurang menarik minat antusias anak karena anak sudah terbiasa degan daring sehingga anak belum siap menerima pembelajaran dengan baik</p>
<p>Bagaimana hasil dari kegiatan siklus 1?</p>	<p>Terjadinya peningkatan dari pengambilan data sebelum siklus 1 atau prasiklus, walaupun hasil yang diperoleh masih rendah dengan masuk kategori MB (Mulai Berkembang) dan perlu dilakukan adanya tindakan kembali disiklus 2</p>

Apa rencana yang akan di lakukan pada siklu 2?	Peneliti akan menyusun kembali RPPH dan dengan menerapkan aturan - aturan saat kegiatan supaya anak bisa lebih fokus
--	--

Lampiran 14

WAWANCARA SIKLUS 2

<p>Bagaimana tindakan yang akan dilakukan di siklus 2?</p>	<p>Pelaksanaan siklus 2 berjalan dengan lancar. Anak memiliki rasa antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan fokus terhadap perintah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</p>
<p>Bagaimana kendala dan kekurangan yang terjadi pada siklus 2?</p>	<p>Dalam siklus 2 ini tidak ada kendala, namun ada 1 anak yang memang belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran</p>
<p>Bagaimana hasil dari kegiatan siklus 2?</p>	<p>Hasil dari pelaksanaan siklus 2 terjadi peningkatan setiap indikatornya sesuai dengan harapan peneliti. Banyak anak yang mendapat kategori BSB. Bahkan terdapat 2 anak yang mencapai persentase 100%.</p>

Lampiran 15

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Ardabellaviescha Putri Aywandira
NIM : 1703106058
Tempat Tanggal Lahir : Bloro, 16 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Klanding, RT/RW. 01/03, Jati, Bloro
Nomor HP : 087700066128
Email : aywa160299@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. TK PERTIWI II JATI : 2003 - 2005
2. SD N 2 JATI : 2005 - 2011
3. SMP N 1 DOPLANG : 2011 - 2014
4. SMA N 1 : 2014 - 2017
RANDUBLATUNG
5. UIN WALISONGO SEMARANG Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak
Usia Dini